

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK)* DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

RIDWAN ALWI HIDAYAT
NIM. 1917202020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridwan Alwi Hidayat
Nim : 1917202020
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 September 2023

Saya yang menyatakan,



Ridwan Alwi Hidayat

NIM. 1917202020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ridwan Alwi Hidayat NIM. 1917202020 yang berjudul:

Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 September 2023

Pembimbing,



Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK)* DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)

Yang disusun oleh Saudara **Ridwan Alwi Hidayat NIM 1917202020** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat tanggal 13 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito S. TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)



**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* MUAMALAT DIN (*DIGITAL ISLAMIC NETWORK*) DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)**

RIDWAN ALWI HIDAYAT

NIM. 1917202020

E-mail : ridwanalwi030@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Keuangan Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Semenjak pertama kali diluncurkannya *mobile banking* Muamalat DIN pada tahun 2019 tentu telah mendapatkan sejumlah pembaruan maupun perbaikan pada fitur-fitur yang tersemat. Hal ini dapat dilihat dari adanya penambahan fitur pada *mobile banking* Muamalat DIN yang terbilang unggul, yang sekaligus dapat memudahkan, bermanfaat, dan memiliki keamanan yang tinggi. Selaras dengan hal tersebut, maka terdapat kenaikan volume transaksi *mobile banking* Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Purbalingga, dibandingkan dengan kantor cabang Bank Muamalat di keresidenan Banyumas. Maka penelitian ini adalah penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang menggunakan teori *Technology Acceptance Model*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN dengan minat sebagai variabel intervening pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner, observasi, dokumentasi dan wawancara. Data primer dari populasi yaitu nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga yang sudah pernah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN dengan sampel sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode SEM-PLS dengan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SEM-PLS menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, *perceived ease of use* dan minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan, *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan. Analisis variabel *intervening* dengan SEM-PLS menunjukkan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan.

Kata Kunci : *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Minat, Keputusan Menggunakan.

**THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE AND PERCEIVED
USEFULNESS ON THE DECISION TO USE MUAMALAT DIN
(DIGITAL ISLAMIC NETWORK) MOBILE BANKING WITH
INTEREST AS AN INTERVENING VARIABLE
(Case Study on Customers of Bank Muamalat KCP Purbalingga)**

RIDWAN ALWI HIDAYAT

NIM. 1917202020

E-mail : ridwanalwi030@gmail.com

Department of Islamic Banking

Faculty of Economics and Islamic Finance

State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Since the first launch of Muamalat DIN mobile banking in 2019, it has certainly received a number of updates and improvements to the embedded features. This can be seen from the addition of features in Muamalat DIN mobile banking that are fairly superior, which can also be easy, useful, and have high security. In line with this, there is an increase in the volume of Muamalat DIN mobile banking transactions at Bank Muamalat KCP Purbalingga, compared to Bank Muamalat branch offices in the Banyumas presidency. So this research is a development research from previous research that uses the Technology Acceptance Model theory. The purpose of this study was to examine the effect of perceived ease of use and perceived usefulness on decisions to use Muamalat DIN mobile banking with interest as an intervening variable in Bank Muamalat KCP Purbalingga customers.

This research uses a quantitative approach. Data collection techniques used questionnaires, observation, documentation and interviews. Primary data from the population, namely Bank Muamalat KCP Purbalingga customers who have used Muamalat DIN mobile banking with a sample of 100 respondents. In this study, it was analyzed using the SEM-PLS method with SmartPLS software.

The results of research that have been processed using SEM-PLS show that perceived ease of use and perceived usefulness have a significant effect on interest in using, perceived ease of use and interest in using have a significant effect on using decisions, perceived usefulness has no significant effect on using decisions. Analysis of intervening variables with SEM-PLS shows that perceived ease of use has a significant effect on using decisions through interest in using and perceived usefulness has no significant effect on using decisions through interest in using.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Interest, Decision to Use.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	b	be
ت	<i>ta'</i>	t	te
ث	<i>sa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	j	je
ح	<i>ḥa</i>	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>kha'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	de
ر	<i>zal</i>	z	zet (dengan titik di atas)
س	<i>ra'</i>	r	er
ص	<i>zai</i>	z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	sy	es dan ye
ض	<i>ṣad</i>	<u>ṣ</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>d'ad</i>	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>gain</i>	g	ge
ف	<i>fa'</i>	f	rf
ق	<i>qaf</i>	q	qi
ك	<i>kaf</i>	k	ka
ل	<i>lam</i>	l	'el
م	<i>mim</i>	m	'em
ن	<i>nun</i>	n	'en
و	<i>waw</i>	w	w
هـ	<i>ha'</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	”	apostrof
ي	<i>ya'</i>	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati	ditulis	a
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya“ mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a''antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u''iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil‘alamin puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Hingga pada hari ini peneliti diberikan kesempatan telah menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya. Semoga kita semua senantiasa tergolong umat yang setia meneladani beliau dan mendapatkan syafaatnya ila yaumul qiyamah.

Dengan senantiasa mengharapakan pertolongan, karunia dan keridhoan-Nya, alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini guna melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pada kesempatan ini peneliti mengambil judul, “Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)”.

Berkenaan dengan terselesaikannya penelitian ini tentu saja tidak lepas berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Muhammad Roqib, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, S.E., M.S.I., selaku Ketua Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Sochimim, Lc., M. Si. Selaku kepala laboratorium FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing, terimakasih untuk waktu, tenaga dan kesempatannya serta telah memberikan motivasi dan pemikirannya untuk kemudahan dalam bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kedua orang tua saya Bapak Wahrudin dan Ibu Riyanti yang mana adalah orang tua yang hebat, yang senantiasa menyayangi dan memberikan dukungan melalui doa maupun materi, serta dengan ikhlas dan sabar merawat, mendidik, dan memberikan segala upaya yang terbaik untuk anak-anaknya.
10. Pimpinan cabang Bank Muamalat KCP Purbalingga beserta segenap staff dan pegawai yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data pada saat penelitian.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah A 2019, terimakasih telah berbagi ilmu serta terimakasih pula untuk kebersamaanya dalam bangku perkuliahan, semoga kita semua dapat menyelesaikan pendidikan ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan/dukungan dan tidak dapat disebutkan satu persatu pada tulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam segi teknik penulisan maupun teori-teori yang digunakan. Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak yang membaca. Semoga Allah membalas kebaikan kita semua, Aamiin.

Purwokerto, 25 September 2023



Ridwan Alwi Hidayat

NIM. 1917202020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Landasan Teologis	19
C. Penelitian Terdahulu	21
D. Kerangka Berpikir.....	26
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37

H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
C. Hasil Analisis Data.....	55
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Transaksi <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah.....	4
Tabel 1.2 Volume Transaksi <i>Mobile Banking</i> Muamalat DIN	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	34
Tabel 3.2 Pedoman Skala Likert	37
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Menurut Usia	53
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan	54
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah.....	54
Tabel 4.5 <i>Outer Loading (Measurement Model)</i>	57
Tabel 4.6 Nilai dari <i>Average Variance Extracted</i>	58
Tabel 4.7 Nilai <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4.8 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	60
Tabel 4.9 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil <i>Measurement Models</i>	61
Tabel 4.11 Nilai <i>R-Square</i>	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Technology Acceptance Model</i>	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BMI KCP Purbalingga.....	43
Gambar 4.2 <i>Ouput PLS Algorithm</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Jawaban Kuesioner Responden
- Lampiran 3: Tabulasi Data
- Lampiran 4: Data Karakteristik Nasabah
- Lampiran 5: Distribusi Tanggapan Responden
- Lampiran 6: Hasil Uji SmartPLS
- Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi membawa perubahan bagi pola hidup manusia. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi digital yang merambah ke segala aspek kehidupan, seperti salah satunya aspek ekonomi yang juga terkena dampak dari perkembangan ini. Perkembangan teknologi pada sektor lembaga keuangan di Indonesia terasa kian pesat. Sektor lembaga keuangan merupakan salah satu sektor pada bidang perekonomian yang peranannya cukup besar bagi dinamika perekonomian. Lembaga keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan maupun tagihan – tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, dan pinjaman, dari pada berbentuk aktiva riil seperti bangunan, perlengkapan dan bahan baku (Aprilia & Susanti, 2022).

Lembaga keuangan yang ada saat ini tidak hanya lembaga keuangan konvensional saja, namun adanya lembaga keuangan syariah tentu menjadi suatu bentuk kemajuan pada bidang perekonomian. Lembaga keuangan syariah yang merupakan suatu badan usaha dengan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bentuk lembaga keuangan syariah dibagi dalam dua bentuk yaitu lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank (Takdir, 2021). Lembaga keuangan syariah di Indonesia kini bersaing bukan hanya dengan bank konvensional, tetapi juga lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah dari berbagai negara.

Lembaga keuangan syariah bank sendiri berbentuk perusahaan bank, yang dimana bank adalah suatu institusi pada bidang keuangan yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta ditujukan sebagai *agent of*

trust yaitu sebagai pembawa kepercayaan (C. Warsito et al., 2022). Adapun Bank di Indonesia didirikan pada tanggal 20 Agustus 1746 dengan nama *De Bank van Leening*, akan tetapi dalam melakukan operasional tidak berjalan dengan baik, maka dari itu berubah menjadi *De Bankcourant* yang didirikan pada tanggal 1 September 1752. Tetapi, perubahan tersebut tidak berhasil dikarenakan bangkrut. Akhirnya pada tahun 1828 bank berhasil berkembang dengan nama *De Javasche Bank* dan juga merupakan pencetus dari Bank Sentral Indonesia di kemudian hari (Simatupang, 2019).

Dalam perkembangan bank di Indonesia sendiri, dapat dilihat dengan berdirinya bank syariah yang merupakan lembaga keuangan yang pengoperasiannya dilakukan berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandung riba sedikitpun. Selaras dengan hal itu, maka prakarsa mengenai pendirian bank syariah di Indonesia mulai dilakukan sejak tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia, yang diwujudkan dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991 (Shandy Utama, 2020). Merespon hal tersebut, maka beberapa bank konvensional mulai mengembangkan usahanya dengan mendirikan bank syariah. Dilansir dari laman resmi Otoritas Jasa keuangan (OJK), per tahun 2022 sedikitnya terdapat lima Bank Umum Syariah teratas, diantaranya yaitu: Bank Syariah Indonesia (BSI), BTPN Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan Bank Mega Syariah (Otoritas Jasa keuangan, 2022). Dengan adanya hal itu, maka masyarakat Indonesia diberikan lebih banyak lagi pilihan bank yang ada di Indonesia.

Dalam perjalanan usahanya, bank syariah terus meningkatkan mutu dan pelayanan kepada para nasabahnya. Terlebih di era yang serba digital sekarang ini, bank-bank di Indonesia sudah banyak yang menerapkan pelayanan yang berbasis pada teknologi perbankan tak terkecuali pada bank syariah sendiri. Diketahui secara umum terdapat beberapa produk yang dimiliki bank syariah, seperti produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk penyaluran dana (*lending*). Penerapan teknologi pada bank syariah ditujukan guna memudahkan bagi nasabah dalam melakukan transaksi

keuangan pada produk-produk bank syariah tersebut. Setidaknya terdapat beberapa jenis layanan teknologi pada bank syariah, seperti *SMS banking*, *internet banking*, *mobile banking*, *E-Channel*, dan sebagainya. Salah satu layanan teknologi pada bank syariah adalah *mobile banking*. *Mobile banking* adalah salah satu layanan digital pada perbankan yang mana dikembangkan dengan menyematkan berbagai fitur guna membantu aktifitas nasabahnya supaya lebih dimudahkan (C. Warsito, 2015).

Mobile banking (*m banking*) ialah terobosan teknologi di bidang perbankan yang sudah meningkatkan efisiensi perbankan serta mutu hidup warga secara signifikan (Siyal et al., 2019). Sehingga tak dapat dipungkiri bahwa *mobile banking* sendiri adalah suatu bentuk nyata dari layanan berbasis teknologi dari bank syariah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah. Di samping itu, nasabah yang dalam hal ini sebagai konsumen layanan perbankan tentu ingin menjalankan aktivitasnya dengan arahan fitur yang serba elektronik dan digital (Warsito, et.al, 2022). Selain itu, pasca pandemi covid-19 saat ini masyarakat terdorong untuk melakukan kegiatannya dengan dibantu perkembangan teknologi yang ada, tak terkecuali pada kegiatan transaksinya. Sehingga dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat dan menghindari berbagai risiko pasca pandemi covid-19 maka penerapan serba digital pada kegiatan masyarakat perlu dilakukan (Nizar & Sholeh, 2021).

Melihat fenomena tersebut, maka beberapa bank syariah telah menerapkan layanan *mobile banking* guna memudahkan dan dapat membantu nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi keuangannya (Ismail & Purwani, 2021). Berdasarkan Laporan BI tentang Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021-2022, pada tahun 2021-2022, terdapat data volume transaksi *mobile banking* pada beberapa bank syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Volume Transaksi *Mobile Banking* Bank Syariah

No	Bank Syariah	<i>Mobile Banking</i>	Tahun	
			2021	2022
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	<i>BSI Mobile</i>	39,84 triliun	52,5 triliun
2	BTPN Syariah	<i>BTPN Syariah Mobile</i>	2,9 triliun	4,1 triliun
3	BCA Syariah	<i>BCA Syariah Mobile</i>	18,5 triliun	23,7 triliun
4	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	Muamalat DIN	2,4 triliun	4,6 triliun
5	Bank Mega Syariah	<i>M-Syariah</i>	7,1 triliun	9,4 triliun

Sumber: (Laporan BI tentang Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021-2022)

Dari adanya volume transaksi suatu *mobile banking*, maka dapat menggambarkan suatu kualitas layanan *mobile banking* tersebut yang dirasakan oleh nasabah ataupun penggunanya (C. and W. R. A. Warsito, 2019). Melihat data volume transaksi *mobile banking* di atas, dapat dipahami bahwa semua *mobile banking* bank syariah yang tertera mengalami kenaikan volume transaksi. Walaupun begitu, nyatanya terdapat aspek lainnya yang dapat membuat suatu *mobile banking* bank syariah dapat memiliki suatu keunggulan, yaitu dengan adanya suatu penghargaan yang dapat membentuk suatu keunggulan tersendiri (Maryamah et al., 2023). Salah satu bank syariah yang telah menerapkan layanan *mobile banking* adalah Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan pada *annual report* Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2022, *mobile banking* Bank Muamalat yang bernama Muamalat DIN ditahun 2022 telah mendapatkan sejumlah penghargaan yang terkait dengan *digital banking*, diantaranya yaitu: “*Top Digital Implementation 2022* dari *Top Digital Awards It Works*”, “*The Best Bank in Digital Services* kategori Bank Syariah dari *Tempo Financial Awards 2022*”, “*1st Internet Banking*

dari Infobank 19th Banking Service Excellence Awards 2022”, dan “Peringkat 3 Satisfaction (Mobile Banking) kategori Bank Umum Syariah dari Infobank 5th Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2022”. Sehingga dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *mobile banking* Bank Muamalat yang bernama Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*).

Selain memperoleh beberapa penghargaan tersebut, *mobile banking* Muamalat DIN pun memiliki sejumlah fitur yang terbilang unggul dibandingkan *mobile banking* bank syariah lainnya, seperti salah satunya adalah fitur “Block and Unblock” (Maryamah et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dengan Bapak Herlan Galih P selaku *customer service* Bank Muamalat KCP Purbalingga pada 21 Juni 2023, yang menjelaskan bahwa “*fitur block and unblock telah tersemat di mobile banking Muamalat DIN yang berguna apabila pengguna secara tidak sengaja terkena hack ataupun hal-hal yang dapat berpotensi terkena serangan hacking pada mobile banking Muamalat DIN. Maka pengguna dapat segera melakukan blocking pada Muamalat DIN secara mandiri, sehingga Muamalat DIN miliknya dapat terkunci ataupun di block sementara. Karena apabila saat terkena hacking pada Muamalat DIN miliknya maka harus segera melakukan tindakan blocking pada saat itu juga, dan tidak harus datang ke Bank Muamalat terlebih dahulu yang mungkin akan memakan waktu yang cukup lama*”. Bank Muamalat menyediakan fitur tersebut karena memang sudah banyak kasus-kasus penipuan, *hacking*, dan sebagainya. Sehingga tentu Bank Muamalat menyediakan fitur yang memudahkan pengguna, memiliki manfaat, sekaligus memberikan keamanan yang tinggi dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (Maryamah et al., 2023).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (“BMI”, “Bank”) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan

pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan. BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia (PT Bank Muamalat Indonesia, 2016).

Bank Muamalat Indonesia memiliki layanan mobile banking yang bernama Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*). Muamalat DIN adalah aplikasi layanan *mobile banking* Bank Muamalat yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh seluruh penggunanya baik nasabah ataupun non nasabah. Muamalat DIN sudah resmi diluncurkan pada 14 November 2019 dan sudah bisa digunakan di akhir tahun 2019 atau di awal tahun 2020. Aplikasi Muamalat DIN dapat diunduh melalui *AppStore* untuk pengguna iPhone minimum versi iOS 12 dan *Google Play Store* untuk pengguna Android dengan minimum versi 6.0 (*Marshmallow*). Hingga saat ini, aplikasi Muamalat DIN telah didownload oleh 500 ribu lebih pengguna android, dengan mendapatkan ulasan 4,3 bintang di *google play store*. Sejalan dengan hal tersebut, Muamalat DIN menawarkan kemudahan dan kemanfaatan dalam melakukan transaksi perbankan seperti pengecekan saldo, transfer ke sesama bank maupun bank lain, pembelian pulsa, bayar PLN, buka rekening baru dan lain sebagainya.

Salah satu Kantor Cabang Umum (KCU) Bank Muamalat adalah Bank Muamalat KCU Purwokerto, yang mana membawahi dua Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Muamalat yaitu Bank Muamalat KCP Purbalingga dan Bank Muamalat KCP Cilacap. Diketahui bahwa ke semua kantor cabang Bank Muamalat tersebut telah menerapkan layanan mobile banking dengan *mobile banking* Muamalat DIN. Hal ini dapat digambarkan

dalam data volume transaksi Muamalat DIN pada tahun 2021-2022, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Volume Transaksi *Mobile Banking* Muamalat DIN

No	Bank Muamalat	Tahun 2021	Tahun 2022
1	KCU Purwokerto	928	963
2	KCP Purbalingga	917	986
3	KCP Cilacap	897	934

Sumber: data kantor Bank Muamalat KCU Purwokerto

Dari tabel 1.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa volume transaksi dari masing-masing kantor cabang di area Purwokerto mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir. Walaupun begitu, Bank Muamalat KCP Purbalingga memiliki selisih peningkatan volume transaksi yang terbanyak yaitu sebesar 69 transaksi. Sehingga dengan adanya hal itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Purbalingga. Bank Muamalat KCP Purbalingga beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.189, Bancar, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53316.

Terkait dengan penggunaan *mobile banking*, yang mana hal ini sejalan dengan teori Peter dan Jerry yang mengungkapkan bahwa keputusan penggunaan sebagai suatu proses integrasi yang digunakan untuk mengkombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya, hingga pada proses integrasi tersebut dapat menghasilkan suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku (Peter & Jerry, 2013). Maka dari itu, munculnya intensi perilaku pada konsumen didorong oleh adanya perasaan atau kesan pelanggan setelah menggunakan suatu layanan atau produk (Sulasih, 2020). Sebelum hal tersebut terjadi, maka perlu adanya suatu minat yang dapat mendorong sesuatu perilaku secara khusus dimana perihal tersebut bisa mempengaruhi proses keputusan yang hendak diambil oleh suatu orang dalam rangka menggunakan suatu teknologi (Warmanto & Thenu, 2009). Dengan begitu,

maka hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyebutkan bahwa pengguna sering menggunakan suatu sistem teknologi karena mudah digunakan dan bermanfaat bagi pengguna sistem tersebut (Alfredo Sitepu et al., 2019).

Model TAM memiliki suatu kelebihan yang mana dapat menjawab keresahan masyarakat akan adanya suatu sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi (Fatmawati, 2015). *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki dua konstruk yang akan dijadikan sebagai alat mengukur TAM didalam penelitian ini, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) (Jogiyanto, 2008). Namun begitu, TAM merupakan model yang dapat dimodifikasi atau dapat menyesuaikan dengan hasil analisis masalah. Bagian yang dapat dimodifikasi pada TAM yaitu adalah variabel eksternal, yang mana berfungsi untuk memperkuat persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan pada TAM (Jogiyanto, 2007).

Penelitian tentang *perceived ease of use* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan. Namun, pada penelitian Linnatunnisa (2022) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Styarini dan Riptiono (2020) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan. Namun, pada penelitian Salsabila (2021) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *perceived ease of use* dan *perceived usefulness mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*), serta minat dan keputusan nasabah untuk

menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Purbalingga. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga?
2. Apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga?
3. Apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga?
4. Apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga?
5. Apakah minat menggunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga?
6. Apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN?
7. Apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga
2. Untuk mengetahui apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga
3. Untuk mengetahui apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga
4. Untuk mengetahui apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga
5. Untuk mengetahui apakah minat menggunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga
6. Untuk mengetahui apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN
7. Untuk mengetahui apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat akademis, memberikan gagasan atau ide mengenai pengungkapan dalam penelitian tentang Pengaruh *Perceived Ease of*

Use dan *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga) dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penelitian berikutnya.

2. Manfaat bagi peneliti, untuk memenuhi syarat dan kewajiban mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Serta penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan baik secara teoritis maupun praktis.
3. Manfaat bagi praktisi, yaitu :

- a. Bank Muamalat KCP Purbalingga

Bagi Bank Muamalat KCP Purbalingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan, evaluasi, informasi dan pemahaman tentang *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan minat sebagai variabel intervening di Bank Muamalat KCP Purbalingga.

- b. Bagi Nasabah

Bagi para nasabah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang *mobile banking* dengan lebih baik, sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan dan pemilihan keputusan yang tepat.

- c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bacaan guna menambah pengetahuan atau wawasan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan dan saran. Adapun isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

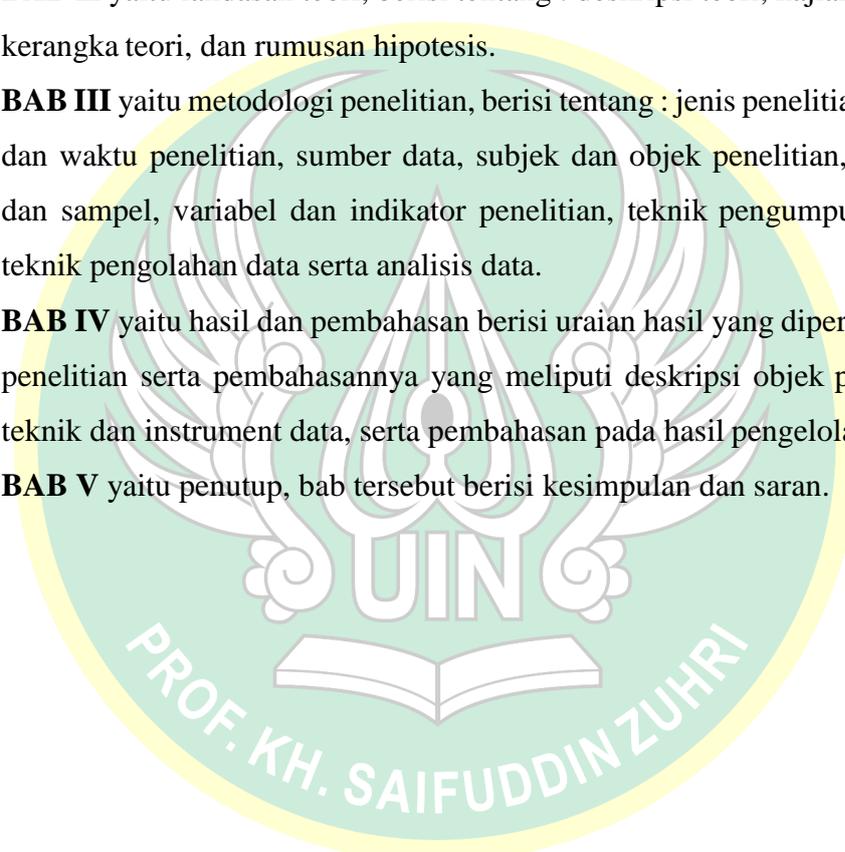
BAB I yaitu pendahuluan, berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu landasan teori, berisi tentang : deskripsi teori, kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.

BAB III yaitu metodologi penelitian, berisi tentang : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta analisis data.

BAB IV yaitu hasil dan pembahasan berisi uraian hasil yang diperoleh pada penelitian serta pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, teknik dan instrument data, serta pembahasan pada hasil pengelolaan data.

BAB V yaitu penutup, bab tersebut berisi kesimpulan dan saran.



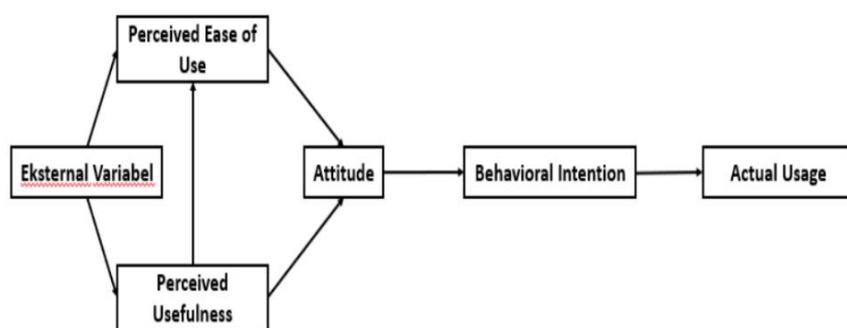
BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu teori yang menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989. Menurut teori TAM, ada beberapa aspek yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Teori TAM menjelaskan bahwa seseorang tertarik menggunakan suatu teknologi tertentu jika ia merasa teknologi tersebut berguna dan mudah digunakan. Teori TAM didasarkan pada beberapa hal persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), dan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) (Jogiyanto, 2007:112). Model teori TAM dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Model *Technology Acceptance Model*



Gambar model di atas menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi persepsi kemanfaatan, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan maka semakin berguna pula teknologi tersebut dalam menunjang aktivitas dan dapat meningkatkan pemanfaatannya. Di sisi

lain, persepsi kemanfaatan atau *perceived usefulness* dari persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi baru (*attitude toward using*). Menurut Inayah (2020), jawaban manusia ada dua yaitu menerima teknologi atau menolak teknologi. Menurut Devi dan Suartana (2014) seseorang akan menerima suatu teknologi tertentu jika teknologi tersebut mudah digunakan atau digunakan dan berguna baginya.

Teori TAM juga menjelaskan bahwa minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi baru (*behavioral intention*) juga mempengaruhi sikap seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut (*attitude toward using*). Namun pada TAM yang lebih baru, sikap terhadap penggunaan teknologi dihilangkan karena persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sangat mempengaruhi minat penggunaan teknologi (*behavioral intention*), sedangkan pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan teknologi (*attitude toward using*) cukup lemah. Sebab apabila suatu teknologi bermanfaat, pada umumnya masyarakat akan tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut, meskipun mereka tidak mempunyai sikap positif terhadap teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007).

Menurut Jogiyanto (2007) dalam Inayah (2020), teori TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan model perilaku yang dapat menggambarkan alasan mengapa banyak sistem teknologi gagal di masyarakat karena penggunanya tidak tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut. Terdapat beberapa model penerapan sistem teknologi informasi yang mempertimbangkan faktor psikologis didalamnya, serta teori TAM merupakan salah satu teori yang mencakup faktor psikologis. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) telah diuji oleh beberapa penelitian dan dibandingkan dengan teori lain seperti TRA (*Theory of Rational Action*) dan TPB (*Theory of Planned Behavior*) dan hasilnya juga cukup konsisten dan baik,

sehingga teori tersebut dari TAM bisa digunakan untuk teknologi baru untuk menganalisis penerimaan individu.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu adalah hal yang mudah (Jogiyanto, 2007: 115). Menurut Syafitri (2020), persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu tertentu bahwa menggunakan sistem teknologi meringankan usahanya.

Menurut Istiarni dan Hadiprajitno (2014), persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan teknologi digambarkan sebagai tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam memahami dan menggunakan suatu teknologi dengan mudah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh seberapa yakinnya dirinya bahwa sistem teknologi tersebut mudah digunakan. Menurut Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007) indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yaitu:

a. Mudah untuk dipelajari (*easy of learn*)

Sangat mudah untuk mempelajari dalam cara menggunakan teknologi. Penelitian ini berarti bahwa cara *mobile banking* Muamalat DIN mudah dipelajari.

b. Mudah menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*)

Karena teknologinya yang mudah dipelajari, dapat membuat seseorang mahir menggunakannya tanpa kebingungan. Artinya, karena *mobile banking* Muamalat DIN mudah dipelajari, pengguna dapat menggunakannya dengan terampil dan tidak bingung dalam menggunakannya.

c. Jelas serta dapat dipahami (*clear and understandable*)

Penggunaan teknologi yaitu *mobile banking* Muamalat DIN sudah jelas dan mudah dipahami. Fungsi-fungsi yang terdapat pada teknologi tersebut jelas dapat digunakan dan tidak terlalu lama.

- d. Mudah untuk dioperasikan atau digunakan (*easy to use*)

Teknologinya yakni penggunaan *mobile banking* Muamalat DIN dinilai mudah digunakan untuk transaksi keuangan.

- e. Bersifat fleksibel (*flexible*)

Teknologinya, dalam hal ini *mobile banking* Muamalat DIN, fleksibel dalam pengoperasiannya. Artinya dapat digunakan atau diakses kapanpun dan dimanapun.

- f. Dapat dikontrol (*controllable*)

Penggunaan teknologi dalam hal ini *mobile banking* Muamalat DIN dapat dikontrol oleh pengguna dan jarang terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

3. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis (1989), persepsi kemanfaatan atau *perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi dapat meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007: 114). Menurut Rahmatsyah (2011) dalam Inayah (2020), persepsi kemanfaatan mengacu pada kemampuan individu atau calon pengguna dalam menggunakan aplikasi tertentu untuk memfasilitasi kinerja kerjanya. Menurut Thompson (1991) dalam Silaen dan Prabawani (2019) menjelaskan bahwa seseorang menggunakan teknologi ketika dia mengetahui manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknologi tersebut.

Semakin mudah orang menggunakan internet, semakin mudah pula memanfaatkan teknologi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan adalah seberapa besar keyakinan atau keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan membawa manfaat yang memudahkan aktivitasnya dan

dapat meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007) indikator persepsi kegunaan adalah sebagai berikut:

a. Membuat pekerjaan menjadi lebih cepat (*work more quickly*)

Pemanfaatan teknologi *mobile banking* Muamalat DIN dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

b. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)

Dengan pekerjaan yang memungkinkan maka dengan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN lebih menghemat waktu serta dapat meningkatkan produktivitas seseorang.

c. Kinerja pekerjaan (*job performance*)

Teknologi *mobile banking* Muamalat DIN dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas sedemikian rupa sehingga membantu meningkatkan kinerja seseorang dalam bekerja.

d. Efektif (*effectiveness*)

Penggunaan teknologi *mobile banking* Muamalat DIN dapat berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja.

e. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah (*makes job easier*)

Dengan bantuan teknologi *mobile banking* Muamalat DIN dapat mempermudah pekerjaan seseorang.

f. Bermanfaat (*useful*)

Penggunaan teknologi *mobile banking* Muamalat DIN dapat memberikan manfaat yang membantu siapapun dalam beraktivitas.

4. Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Minat perilaku atau *behavioral intention* adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Seseorang berperilaku apabila ia mempunyai kepentingan atau keinginan untuk melakukannya (Jogianto, 2007:116). Orang cenderung berperilaku dengan cara tertentu ketika individu mempunyai keinginan untuk melakukannya. Menurut Mowen (2002) dalam Wibisono (2012) minat perilaku menjelaskan kesediaan seseorang untuk berperilaku guna memiliki, membuang, dan menggunakan suatu jasa atau produk

tertentu. Menurut Geu (2009) dalam Inayah (2020) minat penggunaan menggambarkan individu yang ingin mencoba dan termotivasi untuk melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan adalah suatu keinginan atau kecenderungan seseorang individu untuk melakukan suatu kegiatan atau perilaku. Menurut Davis (1989) dalam Fatonah dan Hendratmoko (2020) indikator dari minat penggunaan yaitu:

a. Minat Transaksional

Minat individu untuk membeli atau menggunakan teknologi *mobile banking* Muamalat DIN.

b. Minat Referensial

Ketertarikan seseorang memberikan rekomendasi kepada orang lain mengenai suatu teknologi yaitu *mobile banking* Muamalat DIN.

c. Minat Eksploratif

Minat terhadap perilaku seseorang untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu teknologi yang diinginkan yaitu *mobile banking* Muamalat DIN.

5. Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan adalah proses mengevaluasi dan memilih di antara alternatif yang berbeda berdasarkan keunggulan tertentu, mengidentifikasi salah satu yang dianggap paling menguntungkan (Machfoedz, 2013). Oleh karena itu, menurut Davis (1989), penggunaan sistem adalah kondisi sebenarnya dari penggunaan sistem. Dengan memiliki konsep sebagai pengukuran frekuensi dan durasi penggunaan teknologi. Menurut Tangke (2004), seseorang merasa puas menggunakan suatu sistem jika ia yakin bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan meningkatkan produktivitasnya, hal ini juga terlihat pada kondisi kerja nyata (Wibisono, 2012).

Mobile banking sebagai aplikasi sistem juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas pengguna. Oleh karena itu, penggunaan *mobile banking* dapat diartikan sebagai prasyarat sebenarnya bagi penggunaan layanan *mobile banking* oleh nasabah bank. Menurut Peter dan Jerry (2013), konsumen dalam hal ini *nasabah* cenderung memiliki beberapa tipe pengambilan keputusan, sebagai berikut:

a. Pemecahan masalah yang diperluas

Pengambilan keputusan semacam ini terjadi ketika nasabah tidak memahami fitur evaluasi teknologi *mobile banking*. Hal ini juga dapat terjadi jika nasabah tidak memiliki batasan jumlah pilihan *mobile banking*. Oleh karena itu, nasabah memerlukan informasi yang cukup banyak untuk menentukan kriteria evaluasi *mobile banking*.

b. Pemecahan masalah terbatas

Dalam hal ini, nasabah biasanya tidak memiliki informasi dasar untuk mengevaluasi produk perbankan dan tidak menginginkan *mobile banking*. Oleh karena itu, nasabah harus mendapat informasi tambahan untuk membedakan beberapa *mobile banking* yang tersedia.

c. Pemecahan masalah rutin

Dalam situasi ini, nasabah biasanya lebih berpengalaman dengan *mobile banking* yang mereka gunakan nantinya. Jadi dalam hal ini nasabah mempunyai kriteria tertentu terhadap *mobile banking*. Dengan cara ini, nasabah hanya memerlukan sedikit informasi lagi saat menggunakan *mobile banking*.

B. Landasan Teologis

Landasan teologis tentang *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) Al-Quran terkandung dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT menjelaskan bahwa setelah kesulitan dalam hidup, pasti ada kemudahan di baliknya. Dari segi kemudahan dapat dipahami dari keterangan dalam ayat tersebut bahwa jika dikaitkan dengan *mobile banking*, kemudahan penggunaannya dapat mengurangi waktu dan tenaga seseorang dalam menggunakan layanan atau melakukan transaksi perbankan (Kumpajaya & Dhewanto, 2015). Di mana hal ini hanya dapat dilakukan melalui sistem *mobile banking*. Oleh karena itu, nasabah tidak perlu lagi pergi ke cabang bank dan mengantri.

Adapun hadist yang membahas tentang *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dari sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, yaitu:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad).

Menurut hadis di atas, sebaik-baiknya manusia adalah yang menjadikan hidupnya bermanfaat bagi orang lain, itulah kepribadian dan akhlak yang patut dimiliki oleh seseorang. Setiap orang diperintahkan untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat bagi orang lain. Ketika hidup menjadi bermanfaat dengan memberikan manfaat kepada orang lain, maka manfaat tersebut kembali menjadi keuntungan kita sendiri (Fatmawati, 2015).

Minat dalam perspektif Islam dapat diperjelas dalam Q.S Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۚ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses psikologis abstrak yang diungkapkan oleh semua kondisi tindakan,

ada objek yang bernilai untuk diketahui dan diinginkan. Dengan demikian, proses mental menimbulkan kecenderungan untuk merasakan sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu (Ismail & Purwani, 2021). Dapat juga dikatakan bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

Adapun ayat Al-Quran yang menerangkan tentang keputusan terkandung dalam potongan Q.S Ali 'Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”

Dari kutipan di atas, setelah seseorang memutuskan untuk melaksanakan hasil musyawarah, percayalah kepada Allah dan akui kelemahan yang dimiliki kepada Tuhan setelah melakukan berbagai usaha yang terbaik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang beriman. Maka dalam hal ini harus mempunyai tekad yang kuat sebagai pengambil keputusan (Fajriyudin, 2021).

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti mencari beberapa penelitian yang serupa dengan variabel penelitian yang dilakukan. Setelah mengkaji beberapa penelitian serupa, peneliti menemukan hubungan antara penelitian sebelumnya yang ditemukan dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, yaitu:

Pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmah (2023) memiliki hasil kesimpulan bahwa minat nasabah untuk menggunakan Muamalat *Digital Islamic Network* di Bank Muamalat KCP Madiun dipengaruhi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan.

Pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dhawami (2023) memiliki hasil kesimpulan bahwa minat nasabah untuk menggunakan

mobile banking Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri dipengaruhi secara parsial oleh variabel kepercayaan, kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan *time risk*.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Melasari, dkk. (2020) memiliki hasil kesimpulan bahwa variabel kepercayaan, kemanfaatan, kemudahan, dan *time risk* berpengaruh parsial terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Muamalat, sedangkan *privacy risk* dan *financial risk* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* Bank Muamalat.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Feby, dkk. (2023) memiliki hasil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan jumlah nasabah di Bank Muamalat dan menambah wawasan pada calon nasabah tentang *mobile banking* Muamalat DIN yang dapat memudahkan para nasabah nantinya dalam melakukan transaksi.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rahayu dan Fitriani (2023) memiliki hasil kesimpulan bahwa minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN di Ponorogo secara parsial maupun simultan dipengaruhi positif signifikan oleh variabel literasi digital, fitur layanan dan *brand image*.

Pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh Andini (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN secara bersama-sama dipengaruhi signifikan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, kenyamanan, dan kepercayaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fatin Alfiah Rahmah (2023) Pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat,	Pada penelitian ini memiliki	Pada penelitian ini memiliki

	Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Muamalat <i>Digital Islamic Network</i> di Bank Muamalat KCP Madiun	persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.	variabel independen yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan.	variabel independen yaitu kepercayaan.
2.	Ahmad Dhawami (2023) Pengaruh Manfaat Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Muamalat DIN pada PT Bank Muamalat KCU Kediri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan penggunaan.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu menggunakan variabel dependen kepercayaan.
3	Cita Melasari, Agus Suroso dan Ade Banani	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel	Pada penelitian ini memiliki	Pada penelitian ini memiliki

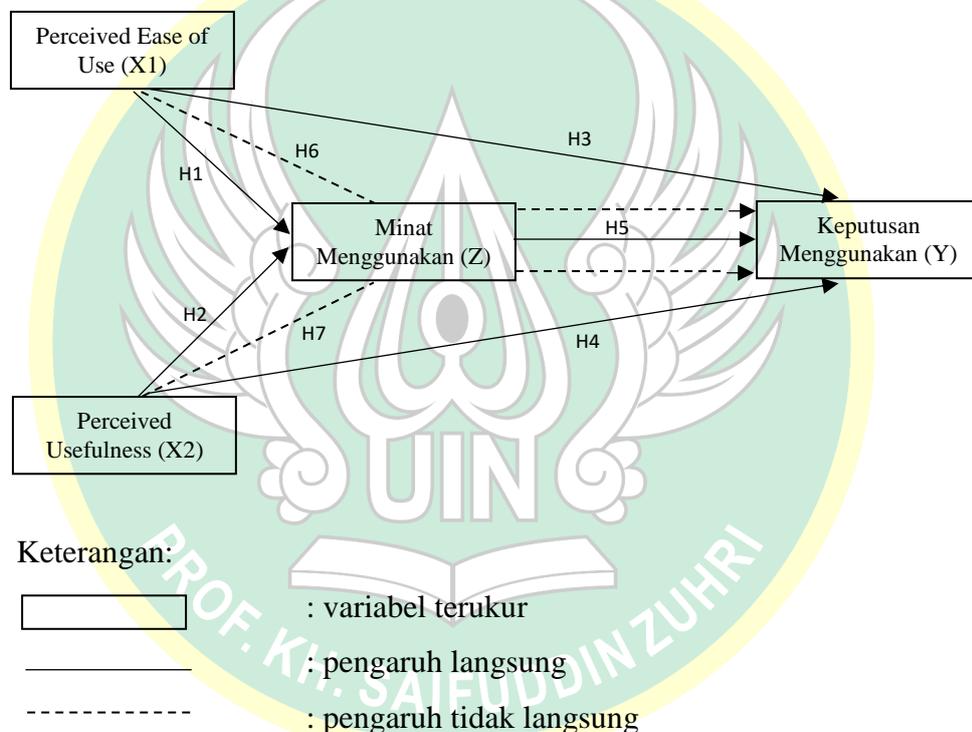
	(2020) Pengaruh Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan, <i>Privacy Risk</i> , <i>Time Risk</i> , dan Financial Risk terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Muamalat	kepercayaan, kemanfaatan, kemudahan, dan <i>time risk</i> berpengaruh parsial terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Muamalat, sedangkan <i>privacy risk</i> dan <i>financial risk</i> tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Muamalat.	variabel independen yaitu kemanfaatan dan kemudahan.	variabel independen yaitu kepercayaan, <i>time risk</i> , <i>privacy risk</i> , dan <i>financial risk</i> .
4.	Jihan Feby, Muhammad Alief, dan Gandha Kusuma (2023) Sosialisasi Pengenalan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi M DIN	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan jumlah nasabah di Bank Muamalat dan menambah wawasan pada calon nasabah tentang mobile banking yang dapat memudahkan para nasabah nantinya dalam melakukan transaksi.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu manfaat penggunaan.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu sosialisasi pengenalan.

5.	Mita Yuli Rahayu1 dan Ajeng Pipit Fitriani (2023) Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan Dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Muamalat DIN di Ponorogo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital, fitur layanan dan brand image secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN.	Pada penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu minat penggunaan.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu literasi digital, fitur layanan, dan brand image.
6.	Rilin Andini (2021) Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Studi Pada PT. Bank Muamalat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, kenyamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan.	Pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu kenyamanan, dan kepercayaan.

D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95), kerangka berpikir cenderung memiliki sifat konseptual, dimana kerangka konseptual menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, kemudian keputusan menggunakan sebagai variabel dependen, serta minat menggunakan sebagai variabel intervening.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris dari data yang belum diperoleh.

1. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Menggunakan

Minat dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan (Davis, 1989). Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada apakah seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang mendapat manfaat positif dari teknologi maka dirinya akan menggunakan teknologi tersebut.

Teori persepsi kemudahan penggunaan diperkuat dengan hasil penelitian Akexandra dan Ramadhan (2017) yang mempelajari persepsi kemudahan penggunaan dan menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*. Penelitian Kurniawati (2017) kemudian menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

2. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Minat Menggunakan

Menurut Taufiqurrahman (2019), persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah, mengingat pada tahap awal calon pelanggan mempunyai motif yang berbeda-beda dalam memilih produk atau jasa yang akan digunakan. Minat dipengaruhi oleh dua hal yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan. Kemanfaatan yang dirasakan mengacu pada apakah seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang mendapat manfaat positif dari teknologi, maka mereka akan menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989).

Teori tersebut dibenarkan oleh penelitian Maulana (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan terhadap minat *mobile banking* mempunyai pengaruh. Penelitian Farah (2018) kemudian menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan mempengaruhi

minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

3. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Keputusan Menggunakan

Apabila seseorang merasa suatu teknologi baru mudah digunakan maka akan mempengaruhi keputusan penggunaannya, sedangkan jika seseorang merasa teknologi tersebut sulit digunakan maka ia akan memutuskan untuk tidak menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Beberapa temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* antara lain penelitian Siyal (2019) yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap tingkat keputusan penggunaan *mobile banking*. Sejalan dengan hal tersebut, temuan penelitian dari Afifah (2017) menemukan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap keputusan. Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

4. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan

Apabila seseorang merasa dapat meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan suatu teknologi tertentu, maka hal tersebut dapat memotivasi seseorang untuk mengambil keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut (Andriyano, 2016).

Dalam penelitian Kurniapura (2018) juga dijelaskan bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi tingkat keputusan nasabah untuk mengambil produk *mobile banking* atau tidak. Selain itu, pada penelitian Afifah (2017) menemukan bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan *mobile banking*

sebagai alat transaksi non-tunai. Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

5. Pengaruh Minat Menggunakan terhadap Keputusan Menggunakan

Menurut Warmanto dan Thenu (2008), proses pengambilan keputusan di mana seseorang berkomitmen untuk menggunakan suatu teknologi tertentu tidak lepas dari induksi minat, yaitu kecenderungan untuk mengambil sikap tertentu.

Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa persepsi minat dapat mempengaruhi keputusan, penelitian Farah (2018) menegaskan bahwa minat nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Penelitian Raza (2017) kemudian berpendapat bahwa variabel minat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan *mobile banking* atau tidak. Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

6. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Keputusan Menggunakan Melalui Minat Menggunakan

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi *behavioural intention toward usage*, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Ketika seseorang berpikir bahwa suatu teknologi baru dapat dengan mudah digunakan, biasanya mereka memutuskan untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Perceived ease of use dapat mempengaruhi keputusan yang dimediasi oleh minat, di mana penelitian Maria (2017) menunjukkan bahwa variabel minat dapat memediasi dengan baik variabel *perceived ease of use* terhadap keputusan nasabah guna menggunakan *mobile*

banking. Kemudian, penelitian yang dilakukan Romadon (2020) berpendapat bahwa *perceived ease of use* dapat menjadi *predictor* yang baik terhadap minat dalam keputusan menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6: Minat menggunakan memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

7. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan Melalui Minat Menggunakan

Terdapat dua hal yang mempengaruhi suatu *behavioural intention toward usage* yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Persepsi kemanfaatan yang dirasakan merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang ketika penggunaan suatu sistem tertentu mempunyai efek meningkatkan kinerjanya (Davis, 2003).

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Prabawalingga (2016) menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap variabel keputusan melalui minat sebagai variabel mediasi. Kemudian penelitian Farah (2018) menemukan bahwa minat nasabah dapat melakukan mediasi dengan baik pada variabel persepsi kemanfaatan dan keputusan penggunaan *mobile banking*. Beberapa peneliti yang setuju dengan teori diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Minat menggunakan memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga pada perumusan desain penelitian. Disamping itu juga disertakan pula lampiran berupa gambar, tabel, diagram atau presentasi lainnya (Siyoto & Ali Sodik, 2015 : 17).

Sedangkan hipotesis penelitian yang akan digunakan adalah hipotesis asosiatif, yang dimana penelitian ini dirumuskan untuk mengatasi masalah hubungan atau pengaruh (Sujarweni, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat menggunakan. Data kemudian diolah menggunakan SEM PLS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini bertempat di Bank Muamalat KCP Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah dengan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 15 April 2023 – 15 September 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, ataupun suatu fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik pada suatu penelitian (Hardani, 2020:361). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga per tahun 2022 yang telah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN sebanyak 4.175 nasabah. Hal ini berdasarkan pada fungsi dari *mobile banking*

Muamalat DIN yang dapat digunakan oleh seluruh nasabah yang memiliki jenis rekening yang berbeda-beda di Bank Muamalat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, jumlah populasi yang ada maka diambil sebagian sampel untuk mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sampel pada penelitian, peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memberikan kriteria khusus bagi responden, yang dimana responden adalah nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga dan sudah pernah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Dengan menggunakan data populasi di atas, guna menentukan sampel akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan yang diperkenankan (*margin error*) 10% (Sujarweni, 2015), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

d : batas kesalahan yang diperkenankan (10%)

Maka :

$$\begin{aligned} &= \frac{4.175}{1 + 4.175 (0,1)^2} \\ &= \frac{4.175}{42,75} = 97,66 \end{aligned}$$

Melihat dari perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dengan studi kasus nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga adalah 97,66 sampel, yang kemudian untuk memudahkan penelitian maka dibulatkan menjadi nasabah 100 sampel.

D. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang dikelompokkan menjadi 3 variabel, antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent* sering disebut sebagai variabel stimulus, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (tergantung) berubah atau terjadi (Anshori, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X1 : *perceived ease of use*

X2 : *perceived usefulness*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen sering disebut sebagai variabel output, yaitu variabel yang dipengaruhi atau hasil akibat adanya variabel bebas (Anshori, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) (Y).

3. Variabel Intervening

Secara teoritis variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Astuti, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) (Z).

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1.	<i>Perceived ease of use</i> (X1)	<i>Perceived ease of use</i> didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa memakai sesuatu teknologi hendak leluasa dari usaha (Jogiyanto, 2008).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dioperasikan 3. Jelas dan dapat dipahami 4. Mudah untuk menjadi mahir 5. Fleksibel 6. Dapat dikontrol (Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007:152))
2.	<i>Perceived usefulness</i> (X3)	<i>Perceived usefulness</i> dapat diartikan sebagai tingkatan keyakinan seorang yang mana pemakaian suatu sistem yang khusus hendak mempertinggi kinerjanya (Sekundera, 2006).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan 2. Kinerja pekerjaan 3. Meningkatkan produktivitas 4. Efektivitas 5. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah 6. Bermanfaat (Davis, (1989) dalam Jogiyanto (2007:152))
3.	Minat menggunakan (Z)	Minat perilaku atau minat menggunakan adalah keinginan atau niatan seseorang untuk menggunakan atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan bertransaksi 2. Akan merekomendasikan 3. Akan terus menggunakan

		mencoba sesuatu atau suatu hal berdasarkan dengan apa yang diterima oleh indra seorang tersebut (Komaruddin, 1994).	(Davis, et al (1989) dalam Fatonah dan Hendratmoko (2020))
4.	Keputusan menggunakan (Y)	Keputusan menggunakan adalah proses mengevaluasi dan memilih di antara alternatif yang berbeda berdasarkan manfaat tertentu dengan menetapkan salah satu yang dianggap paling menguntungkan hingga memilih untuk menggunakannya. (Machfoedz, 2013).	1. Memiliki keyakinan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> 2. Memilih untuk menggunakan <i>mobile banking</i> 3. Menggunakan <i>mobile banking</i> (Kotler & Keller, 2012)

E. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dengan metode memperolehnya secara langsung didapatkan dari responden melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi (Anshori, 2019). Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga yang bersedia dijadikan sebagai responden, yang nantinya akan mengisi kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah jenis data yang dikumpulkan dengan metode memperoleh nya secara tidak langsung, yang sudah disiapkan oleh pihak- pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari pengumpulan data penelitian terdahulu (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperoleh dari dokumentasi di Bank Muamalat KCP Purbalingga mengenai jumlah nasabah, produk, dan hal lainnya, serta buku, jurnal, maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada metode penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner menggunakan angket kertas secara offline. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya, yang dimana berkaitan dengan *erceived ease of use*, *perceived usefulness*, minat menggunakan, dan keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Teknik ini efisien untuk mendapatkan respon terhadap daftar pertanyaan yang akan diberikan peneliti. Jenis responden yaitu nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga dan sudah pernah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN.

Disamping itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013:137). Wawancara dilakukan kepada sebagian responden guna memperkuat hasil jawaban responden melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini responden diminta untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban pada skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengkaji sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu masalah sosial pada suatu

penelitian yang telah ditetapkan variabelnya dan indikator-indikatornya. Dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2019:147

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam suatu penelitian data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya suatu data penelitian sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut. Hal ini berpatokan pada instrument yang digunakan, yakni memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Hair (2010) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam SEM-PLS guna penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, maka dilakukan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan, yang mana dilakukan ketika skor yang diperoleh dengan dua instrumen berbeda yang mengukur konsep yang sama menunjukkan korelasi yang tinggi. Ukuran refleksif individual dengan konstruk yang diukur dapat dikatakan tinggi apabila korelasinya diatas atau sama dengan 0,70.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

menghasilkan data yang sama (Hair, 2010). Reliabilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi *internal indicator* sebuah konstruk yang akan menunjukkan derajat sampai mana masing-masing indikator tersebut mengindikasikan sebuah konstruk/faktor laten yang umum (Ferdinand, 2002). Nilai batas yang digunakan untuk menilai dan menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal, dan akurat dipergunakan formula koefisien Alpha dari Cronbach $> 0,60$, artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,60 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan metode PLS. Data tidak harus berdistribusi normal multivariate dan ukuran sampel tidak harus besar. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini. Karena data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia yaitu sebagai berikut (Hair, 2010) :

1. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Modeling atau SEM adalah suatu alat statistik yang dipergunakan untuk menyelesaikan model bertingkat secara serempak yang dimana penyelesaiannya tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear (Widarjono, 2015). Analisis SEM berbasis pada analisis *covarians* sehingga dapat memberikan matriks *covarians* yang lebih akurat dari pada analisis regresi linear. SEM merupakan metode analisis multivariat yang dapat dipergunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara hubungan linear secara simultan dan variabel pengamatan (indikator) serta variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten).

2. *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square atau PLS ini menjadi metode yang kuat dari suatu analisis karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran (misalnya pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio), ataupun ukuran sampel dan distribusi dari residual (Widarjono, 2015). Indikator pada PLS ini bisa dibentuk dengan tipe refleksif atau formatif. Terdapat dua model dalam menjalankan PLS diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model ini merupakan tahap pertama dalam pengujian kualitas data melalui penilaian *outer model* atau *measurement model*. Ada beberapa kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SEM PLS untuk menilai outer model yaitu dengan uji validitas konvergen (*convergent validity*) uji validitas diskriman (*discriminant validity*) dan *internal consistency reliability* (Hair, 2010).

Convergent validity adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ukuran berkolerasi secara positif dengan ukuran alternatif pada suatu konstruk yang sama. Adapun yang dimaksud dengan *internal consistency reliability* adalah suatu estimasi dari realibilitas yang dilakukan berdasarkan interkorelasi dari suatu indikator variabel yang diobservasi atau yang diteliti. *Internal consistency reliability* kerap disebut sebagai *composite reliability*. Sementara itu, *discriminant validity* dilihat sejauh mana konstruk dapat benar-benar berbeda dengan konstruk lain dari suatu standar empiris yang ada.

Menurut Chin, 1998 (dalam Ghazali, 2005) untuk penelitian awal dari pengembangan skala pengukuran dengan nilai loading sebesar 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Sedangkan nilai *composite reliability* secara spesifik dapat diterima dalam penelitian eksploratori adalah berkisar diatas 0,70 (Hair, 2010).

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian koefisien model struktural (*inner model*) adalah fase yang penting berikutnya dalam pengujian dimana hubungan antara variabel-variabel dievaluasi. Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model ini dievaluasi dengan menggunakan *R-square*, yang kemudian untuk konstruk dependen Uji T dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Hair, 2010)..

1) Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian model struktural dilakukan guna menunjukkan hubungan antara prediktor utama, mediator, serta variabel manifes dan laten terhadap variabel hasil dalam satu model kompleks. Uji kebaikan model ini terdiri dari dua uji yaitu R^2 (*R-square*) dan Q^2 (*Q-square*).

Nilai R^2 (*R-square*) menunjukkan ditentukannya variabel endogen oleh variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik tingkat determinasinya. Dari nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 yang dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali, 2005).

c. Pengujian Hipotesis

Dalam SEM PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi (Hair, 2010). Sebelum melakukan uji signifikan dan uji hipotesis pada software SmartPLS, terlebih dahulu akan dilakukan hitung dengan *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrapping* dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian yang akan diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum berikut ini berisi tentang penjelasan singkat tentang objek yang diteliti dalam penelitian ini :

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat memulai sejarahnya dengan dibuatnya akta pendirian dihadapan seorang notaris bernama Yudo Paripurno, S.H., di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nama singkat BMI yang mana merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Namun begitu Bank Muamalat Indonesia baru mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.

Gagasan pendirian BMI diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim serta mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini dapat diketahui saat penandatanganan akta pendirian perseroan maka dapat dilihat bahwa jumlah pembelian yang mencapai nilai Rp 84 miliar. Dua tahun setelah pendirian bank tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa.

2. Sejarah Bank Muamalat KCP Purbalingga

Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Purbalingga adalah kantor cabang Bank Muamalat satu-satunya di Kabupaten Purbalingga, yang mana termasuk dalam lingkup kerja Bank Muamalat Kantor Cabang Umum (KCU) Purwokerto di wilayah Kabupaten Banyumas. Bank Muamalat KCP Purbalingga didirikan pada tahun 2007 yang pada awalnya berlokasi di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Selang beberapa tahun, bank tersebut

berpindah lokasi di seberang jalan depan Pasar Segi Mas, Kabupaten Purbalingga. Kemudian pada tahun 2016, Bank Muamalat tersebut berpindah lokasi kembali di Kelurahan Bancar, Kabupaten Purbalingga hingga sampai saat ini, dan juga adalah lokasi terdekat dengan pusat kota. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi Bank Muamalat KCP Purbalingga beberapa kali berpindah kantor, salah satunya adalah faktor strategisnya lokasi kantor bank tersebut.

3. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia memiliki visi dan misi, yaitu sebagai berikut;

a. Visi

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

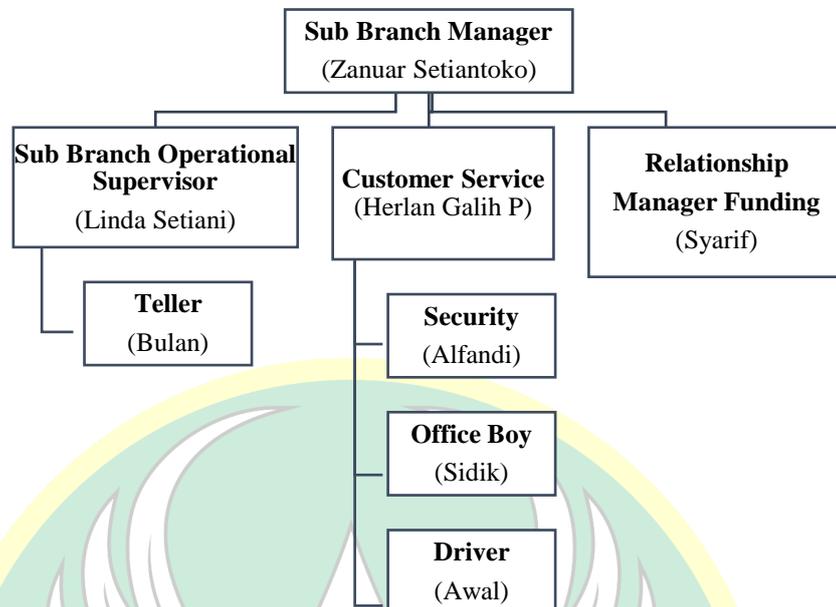
b. Misi

Kemudian misi Bank Muamalat Indonesia adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Berikut adalah struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Purbalingga

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BMI KCP Purbalingga



Sumber: Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Purbalingga

Berikut adalah penjelasan pembagian tugas masing-masing jabatan di Bank Muamalat:

a. *Sub Branch Manager*

Sub branch manager adalah sebutan lain untuk pimpinan kantor cabang pembantu pada suatu bank. *Sub branch manager* adalah seorang pimpinan sekaligus pengawas kegiatan di BMI KCP Purbalingga sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui dengan komisariat dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menjadi seorang *sub branch manager* memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar agar tujuan perusahaan tercapai dengan baik. Beberapa tugas dan tanggung jawab dari *sub branch manager* yaitu:

- 1) Memiliki tanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional bank
- 2) Berperan sebagai *coordinator* seluruh staff dan karyawan bank

- 3) Bertindak sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional kantor cabang pembantu
- 4) Pemegang kewenangan tertinggi di cabang pembantu
- 5) Pemegang limit pengeluaran tertinggi di kantor cabang pembantu

b. Sub *Branch Operational Supervisor*

Seseorang yang menjabat sebagai sub *branch operational supervisor* memiliki tanggung jawab mengawasi keadaan *teller* dan bank *office* khususnya pada saat penutupan kas *teller*. Sub *branch operational supervisor* bertugas mengawasi keadaan kas *teller* dan bertanggung jawab melaporkan kepada sub *branch manager* mengenai uang keluar dan masuk, serta juga berkoordinasi dengan *customer service* dalam hal pembukaan rekening baru dan penutupan rekening. Selain itu, sub *branch operational supervisor* juga bertanggung jawab mengenai keputusan-keputusan untuk pembelian peralatan kantor dan keperluan lainnya pada kantor cabang pembantu.

c. *Customer Service*

Tugas *customer service* adalah melayani nasabah yang datang langsung ke bank. Tugas utama *customer service* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi atau layanan kepada nasabah tentang produk BMI.
- 2) Melayani setiap tamu atau nasabah yang bermaksud untuk bertemu dengan staf atau karyawan bank.
- 3) Pembuatan rekening tabungan atau deposito untuk nasabah baru dengan nomor urut.
- 4) Menerima dan memeriksa berkas permohonan kelengkapan dan pendaftaran pembukaan rekening nasabah, pembiayaan yang diberikan oleh nasabah dan selanjutnya diantarkan ke bagian marketing.

d. *Relationship Manager Funding*

Tugas *relationship manager funding* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat dan mengelola semua dokumen bagian pembiayaan.
- 2) Mengawasi setiap debitur atau nasabah yang telah jatuh tempo.
- 3) Mencari calon nasabah potensial sebagai sumber pendanaan.
- 4) Selalu menjaga nasabah melakukan bisnis dengan bank.
- 5) Memasarkan produk perbankan, mencari nasabah potensial untuk mengalokasikan dana.
- 6) Meninjau dan mengecek calon nasabah baru yang mengajukan pembiayaan.
- 7) Menandatangani atau mengkonfirmasi apakah calon nasabah ini dapat dibiayai atau tidak.
- 8) Debitur yang bermasalah dipresentasikan tagihannya, dicari sumber masalah dan alternatif solusinya.

e. *Teller*

Teller dalam suatu bank pada umumnya bertugas menerima dan menarik pembayaran tunai. Lebih dari itu, tugas pokok seorang teller adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan memelihara saldo atau posisi kas pada fasilitas nasabah bank.
- 2) Melakukan transaksi tunai yang dilakukan dengan cara yang sama seperti setoran dan pembayaran.
- 3) Melaksanakan mutasi uang tunai antar teller kantor kas.
- 4) Memiliki kewajiban untuk membuat laporan kas harian.

f. Bagian keamanan Urusan Rumah Tangga Kantor (*Non Banking Staff*)

Tugas dari *non banking staff* adalah bertanggung jawab atas peralatan kantor dan pemeliharaan serta urusan manajemen lainnya. Bagian dan tugas utama *non banking staff* adalah sebagai berikut:

- 1) *Security*, yang berperan untuk melakukan penjagaan terhadap situasi kantor, memantau keluar masuknya nasabah kantor, menfull (mengeluarkan dan memasukkan uang dari brankas bersama teller dan pejabat bank), pengawalan penyetoran uang ke Bank Indonesia.
- 2) *Office boy*, memiliki tugas menjaga properti kantor dan membantu staf bank lainnya dalam operasional mereka. Selain itu, juga memelihara kebersihan lingkungan kantor.
- 3) *Driver*, yang mana menjadi seorang driver bank memiliki tugas mengantar pejabat bank yang melakukan urusan perbankan menggunakan kendaraan mobil. Selain itu, juga bertanggung jawab atas perawatan inventaris kendaraan.

5. Kegiatan Funding Produk Pendanaan

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Purbalingga memiliki beberapa produk pendanaan sebagai berikut:

a. Tabungan iB Muamalat

Tabungan iB Muamalat adalah tabungan yang nyaman untuk acara dan kebutuhan belanja dengan kartu debit Shar-E berlogo visa dan keuntungan dari berbagai program dukungan merchant lokal dan asing.

b. Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian masa depan yang lebih baik sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan iB Muamalat Rencana memiliki fasilitas debit otomatis gratis yang memungkinkan nasabah mentransfer uang setoran bulanan dari rekening sumber dan bekerja secara otomatis saat rekening jatuh tempo.

c. Tabungan iB Muamalat Dollar

Tabungan iB Muamalat Dollar adalah tabungan tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan

Singapore Dollar (SGD) yang dirancang untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih luas, terutama dalam mata uang USD dan SGD. Terdapat dua jenis produk Tabungan iB Muamalat Dollar ini, yaitu Tabungan Haji *Arafah* Plus dan Tabungan Muamalat *Umrah*.

d. TabunganKu

TabunganKu adalah rekening tabungan untuk orang-orang dengan persyaratan sederhana dan ringan, dirancang untuk mengembangkan kebiasaan menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku menggunakan akad wadi'ah dengan setoran awal sebesar Rp. 20.000 dan saldo minimal Rp. 20.000 serta bebas biaya pengurusan serta layanan lainnya.

e. Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat Prima adalah tabungan yang memenuhi kebutuhan transaksi dan investasi secara aman dan menguntungkan. Tabungan iB Muamalat Prima dilengkapi dengan layanan Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan disemua jaringan Visa.

f. Tabungan Muamalat Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat terutama merupakan tabungan dari perusahaan atau lembaga yang bertujuan untuk memfasilitasi tabungan dan gaji karyawan. Tabungan Muamalat Sahabat adalah tabungan yang tidak dikenakan biaya administrasi karena dirancang khusus untuk rekanan asosiasi perbankan.

g. Muamalat Prioritas

Muamalat Prioritas adalah produk dan layanan terkini yang ditawarkan kepada nasabah non-perorangan. Produk premium ini merupakan bagian dari strategi peningkatan kinerja perusahaan yang menghimpun dana nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.

h. Giro iB Muamalat Attijary

Giro iB Muamalat Attijary adalah produk akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Produk ini adalah sarana untuk menjawab kebutuhan transaksional nasabah individu dan non-individu yang didukung oleh kemampuan cash management. Nasabah perorangan disarankan untuk menggunakan Share E-Debit Card yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran global.

i. Deposito Muamalat

Deposito Muamalat adalah simpanan syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang bersifat fleksibel dan menawarkan hasil investasi yang optimal serta tersedia dengan ketentuan investasi yang berbeda. Pilihan asuransi, untuk deposit investasi full, nasabah bisa mendapatkan asuransi jiwa syariah dengan nilai deposit atau maksimal Rp. 50.000.000/pelanggan.

j. Sukuk Ritel

Sukuk Ritel adalah produk terbaru dan terbaik Bank Muamalat, dan sejak 15 Januari 2018, Bank Muamalat telah ditunjuk sebagai perwakilan penjualan sukuk ritel seri 010 di Gedung Frans Seda Kementerian Keuangan dan menandatangani perjanjian dengan PKS 21 agen penjualan lainnya.

6. Kegiatan *Financing* (Pembiayaan)

Beberapa produk pembiayaan adalah sebagai berikut :

a. KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat merupakan produk pembiayaan yang membantu nasabah memiliki rumah, rusun, ataupun apartemen, termasuk renovasi dan pembangunan, serta pengalihan (*take over*) KPR dari bank lain. Produk ini memiliki dua pilihan akad, yaitu akad murabahah (jual beli) atau musyarakah mutanaqishah (sewa kerjasama).

b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

Pembiayaan iB Muamalat Pensiun adalah produk pembiayaan syariah yang membantu nasabah memenuhi kebutuhan pensiunnya melalui berbagai manfaat. Produk ini membantu para pensiunan untuk memiliki dan merenovasi rumah, membeli kendaraan, membiayai pendidikan anaknya, dan umrah. Termasuk mengambil alih dana pensiun dari bank lain. Ada dua jenis akad, yaitu akad murabahah (jual beli) atau akad ijarah multijasa.

c. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

Produk pembiayaan ini merupakan produk yang membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya pelatihan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah tangga. Produk ini memiliki dua pilihan akad, yaitu murabahah (jual-beli) dan ijarah multijasa (jasa sewa).

d. Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah produk keuangan yang membantu kebutuhan modal kerja nasabah atau usaha nasabah sedemikian rupa sehingga terjamin kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha. Pendanaan ini untuk nasabah perorangan (WNI) dan perusahaan yang berbadan hukum di Indonesia.

e. Pembiayaan iB Muamalat Investasi

Pembiayaan investasi adalah produk keuangan yang membantu kebutuhan investasi nasabah untuk mendukung rencana ekspansi bisnis. Pendanaan ini untuk pemilik nasabah perorangan (WNI) dan perusahaan yang berbadan hokum di Indonesia. Manfaat yang diterima adalah akad murabahah atau ijarah berbasis syariah, sesuai definisi kebutuhan investasi dan manfaat lainnya.

7. *Digital Banking (Muamalat Digital Islamic Network)*

Layanan perbankan digital (*digital banking*) adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan berdasarkan data nasabah agar bank dapat melayani nasabah dengan lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhannya. Nasabah dapat melakukan kegiatan perbankan secara mandiri dengan memperhatikan aspek keamanan. Perkembangan layanan perbankan digital di Indonesia diawali dengan *branchless banking* dan Layanan Keuangan Digital (LKD). Perkembangan teknologi ini sangat erat kaitannya dengan program yang dicanangkan pemerintah yaitu inklusifitas keuangan.

Berdasarkan Peraturan OJK (No.12/POJK.03/2018) tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau bank umum, layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dirancang untuk memaksimalkan informasi nasabah. Layanan ini tidak hanya dapat melayani pelanggan secara lebih efisien, namun dapat membuat mudah dan cepat tetapi juga dapat melayani pelanggan dengan mengutamakan keamanan.

Secara umum, digital banking sering disebut dengan *e-banking* karena dapat memudahkan transfer dana nasabah melalui beberapa delivery channel. Beberapa layanan ini meliputi:

a. *Automated Teller Machine (ATM)*

Automated Teller Machine atau yang biasa dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri adalah alat elektronik yang memungkinkan nasabah bank untuk menarik uang tanpa layanan teller. ATM sekarang juga melayani setoran uang, cek, transfer uang bahkan pulsa, bayar tagihan atau belanja online, dan lain sebagainya.

b. *Cash Deposit Machine (CDM)*

Cash Deposit Machine merupakan mesin ATM yang dapat digunakan oleh nasabah bank untuk melakukan penyetoran ke rekening mereka sendiri atau milik pihak lainnya. Selain setoran

tunai, CDM juga memiliki fungsi untuk melakukan transfer bank, pembayaran, dan pembelian.

c. *Phone Banking*

Phone banking atau kerap disebut sebagai perbankan telepon adalah layanan yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan berbagai transaksi keuangan melalui telepon yang tidak melibatkan uang tunai atau instrumen keuangan lainnya, tanpa harus mengunjungi kantor bank atau ATM.

d. *Short Message Service Banking*

Short Message Service Banking atau sering dikenal dengan SMS banking adalah layanan informasi perbankan yang dapat langsung diakses dari telepon genggam (handphone) melalui media SMS (*Short Message Service*). Istilah SMS banking mengacu pada layanan yang disediakan oleh bank yang menggunakan fungsi SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan meminta informasi keuangan seperti cek saldo, transfer bank, dan lain sebagainya.

e. *Internet Banking*

Internet banking adalah suatu layanan perbankan yang menggunakan internet sebagai perantara yang tujuan utamanya adalah untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan pengiriman uang tanpa harus datang langsung ke kantor bank yang diinginkan. Dengan layanan perbankan online, model komunikasi antara bank dan nasabah menjadi lebih fleksibel. Dalam rangka memudahkan keperluan nasabah dan mendapatkan informasi tentang produk dan layanannya, bank syariah melengkapinya dengan membuat website khusus untuk proses perbankan online. Terdapat beberapa jenis transaksi dari *internet banking*, seperti transfer uang antar bank/kantor bank, cek saldo, cek informasi kurs, bayar tagihan (misalnya listrik, telepon, atau sejenisnya), serta melakukan pembelian.

f. *Mobile Banking*

Mobile banking atau sering disingkat *M-banking* adalah layanan yang ditawarkan melalui saluran distribusi elektronik bank yang memungkinkan akses ke rekening nasabah melalui SMS atau jaringan komunikasi lainnya dengan menggunakan ponsel atau tablet. Dengan bantuan *M-banking* ini, nasabah dapat melakukan transaksi diponsel mereka menggunakan perintah pesan teks. Fungsi transaksi yang dapat dilakukan adalah informasi saldo, transfer rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, telepon), hingga pembelian *voucher*. Pada prinsipnya, transaksi lain pun juga dapat dilakukan, namun tergantung akses yang diberikan bank.

Adapun beberapa jenis layanan yang ada dalam mobile banking Muamalat DIN diantaranya:

- a. Informasi rekening, portofolio, saldo *e-Money* dan kurs.
- b. Transaksi pembayaran (Tagihan PLN, Telepon/HP, Institut pendidikan, tiket, asuransi, belanja *online*, internet, TV cable dan zakat, infaq).
- c. Transaksi pembelian (Voucher HP, token PLN, *Top up* dan *update* saldo *e-money*, paket data).
- d. Transaksi transfer (antar rekening BMI dan antar bank secara *online* SKN/ Kliring).
- e. Pembayaran dengan QR pay.
- f. Pembukaan rekening.
- g. Lokasi kantor cabang dan ATM Muamalat terdekat.
- h. Konten islami (jadwal sholat, kiblat, kalkulator zakat).
- i. Pengaturan akun Muamalat DIN: perubahan PIN atau bahasa, menu favorit.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yang dimana merupakan nasabah di Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dapat diketahui beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti

meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lama menjadi nasabah. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut :

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin nasabah

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
Jumlah		100	100%

Sumber: hasil pengolahan data primer, 2023

Menurut tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sejumlah 41 responden dengan persentase 41% merupakan laki-laki dan 59 responden dengan persentase 59% merupakan perempuan, dengan demikian responden terbanyak adalah perempuan.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia nasabah

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	≤ 20 Tahun	14	14%
2	21-30 Tahun	37	37%
3	31-40 Tahun	26	26%
4	41-50 Tahun	10	10%
5	≥ 51 Tahun	13	13%
Jumlah		100	100%

Sumber: hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sejumlah 14 responden dengan persentase 14% berusia kurang dari atau sama dengan 20 tahun, sebanyak 37 responden dengan persentase 37% berusia sekitar 21 sampai 30 tahun, sebanyak 26 responden dengan persentase 26% sekitar berusia 31 sampai 40 tahun, sebanyak 10 responden dengan persentase 10% sekitar berusia 41 sampai 50 tahun, dan sisanya sebanyak 13 responden dengan persentase 13% berusia lebih dari atau sama dengan 51 tahun. Dengan demikian responden terbanyak berusia sekitar 21 sampai 30 tahun.

3. Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan nasabah

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	19	19%
2	Pegawai Swasta	20	20%
3	Ibu Rumah Tangga	14	14%
4	PNS	36	36%
5	Lain-lain	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan nasabah yang diambil sebanyak 100 responden mayoritas memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 36 orang dengan persentase 36%, pelajar atau mahasiswa berjumlah 19 orang dengan persentase 19%, pegawai swasta sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, ibu rumah tangga sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, dan lain-lainnya sebanyak 11 orang dengan persentase 11%.

4. Deskripsi responden berdasarkan lama menjadi nasabah

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
1	< 1 tahun	15	15%
2	1-2 tahun	21	21%
3	3-4 tahun	25	25%
4	> 4 tahun	39	39%
Jumlah		100	100%

Sumber: hasil pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sejumlah 15 responden dengan persentase 15% sudah menjadi nasabah selama kurang dari 1 tahun, sebanyak 21 responden dengan presentase 21% sudah menjadi nasabah selama 1-2 tahun, sebanyak 25 responden dengan persentase 25% sudah menjadi nasabah selama 3-4 tahun, dan

sebanyak 39 responden dengan persentase 39% yang mana adalah mayoritas sudah menjadi nasabah selama lebih dari 4 tahun.

C. Hasil Analisis Data

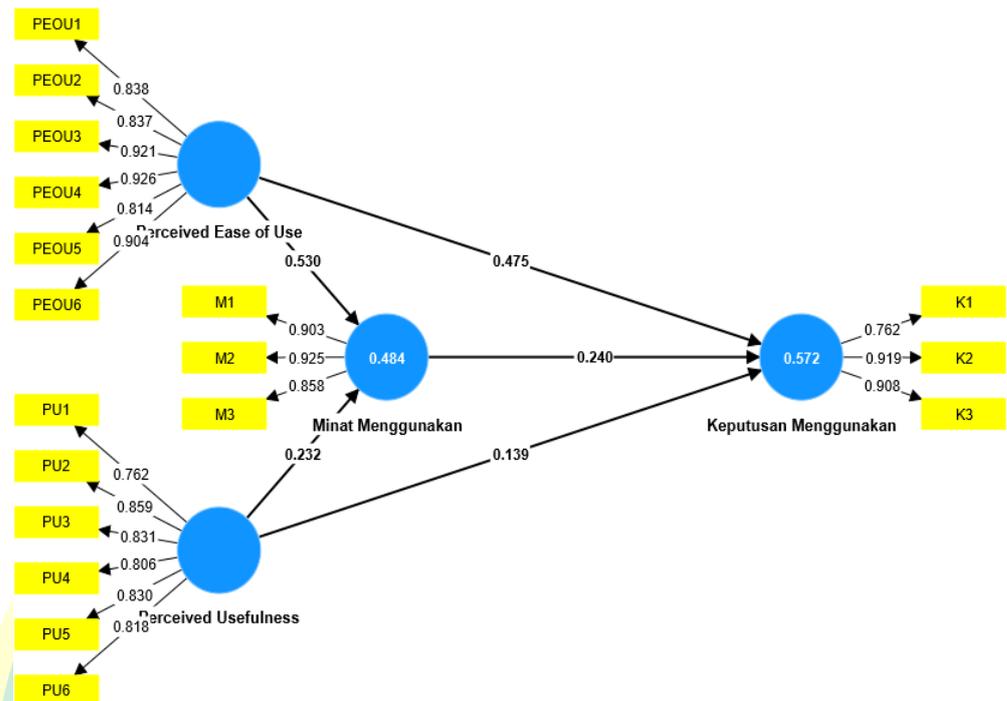
Teknik pengolahan data menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis PLS (*Partial Least Square*) dapat dilakukan melalui dua langkah estimasi untuk menilai *model fit* pada sebuah penelitian (Ghozali, 2014). Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut :

1. Pengujian Kualitas Data Melalui Penilaian *Outer Model* atau *Measurement Model*

Beberapa kriteria yang digunakan untuk menerapkan teknik analisis data, salah satunya adalah penggunaan aplikasi SmartPLS untuk menilai *outer model* yang meliputi *convergent validity*, *internal consistency reliability* dan *discriminant validity* (Hair, 2010).

Convergent validity adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar suatu ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif yang konstruksinya sama, uji validitas konvergen juga dapat dilihat melalui nilai mean ataupun melalui nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Kemudian yang dimaksud dengan *internal consistency reliability* adalah perkiraan keandalan yang dibuat berdasarkan interkorelasi variabel indikator yang diamati atau diteliti. Adapun *internal consistency reliability* ini kerap disebut sebagai *composite reliability*. Pada saat yang sama, *discriminant validity* mengacu pada sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain suatu standar empiris yang ada. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *loading factor* dan nilai *fornell larcker criterion*.

Gambar 4.2 Ouput PLS Algorithm



Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tahap pertama evaluasi *outer model* dapat dimulai dengan melihat hasil uji validitas konvergen (*convergent validity*) melalui loading faktornya. Uji validitas konvergen memiliki arti bahwa sekumpulan indikator mewakili satu variabel laten dan variabel laten yang mendasarinya. Uji validitas konvergen dilakukan ketika skor yang diperoleh dengan dua instrumen berbeda yang mengukur konsep yang sama menunjukkan korelasi yang tinggi. Ukuran refleksif individual dengan konstruk yang diukur dapat dikatakan tinggi apabila korelasinya diatas 0,70.

Menurut Chin, 1998 dalam Ghazali, 2006, pengembangan pada skala pengukuran dengan nilai *loading factor* $\geq 0,70$ guna memenuhi syarat validitas convergent, yang mana apakah indikator yang digunakan saling berhubungan atau berkorelasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *loading factor* dengan batas

sebesar 0,70. Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 *Outer Loading (Measurement Model)*

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
K1	0,762			
K2	0,919			
K3	0,908			
M1		0,903		
M2		0,925		
M3		0,858		
PEOU1			0,838	
PEOU2			0,837	
PEOU3			0,921	
PEOU4			0,926	
PEOU5			0,814	
PEOU6			0,904	
PU1				0,762
PU2				0,859
PU3				0,831
PU4				0,806
PU5				0,830
PU6				0,818

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5, terlihat bahwa nilai keseluruhan dari *loading factor* lebih besar dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah memenuhi syarat pertama yaitu validitas *convergent*. Namun begitu, Validitas *convergent*, juga dinilai dengan rata-rata *varians* yang diekstraksi atau AVE (*Average Variance Extracted*). Hair (2010) menyatakan

jika suatu model AVE nilainya lebih besar dari 0,50 maka model tersebut dapat memenuhi syarat validitas *convergent*.

Tabel 4.6 Nilai dari *Average Variance Extracted*

	Average variance extracted (AVE)
Keputusan Menggunakan	0,750
Minat Menggunakan	0,802
Perceived Ease of Use	0,765
Perceived Usefulness	0,670

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6, terlihat bahwa seluruh nilai AVE menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai 0,50. Dengan demikian telah memenuhi syarat validitas konvergen. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi dua syarat uji validitas *convergent*.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan adalah langkah untuk mengetahui apakah variabel atau indikator penelitian mempunyai nilai yang unik dan apakah hanya berhubungan dengan variabel atau indikator itu sendiri, dan tidak lebih dari variabel atau indikator yang direpresentasikan. Guna mengetahui apakah suatu desain penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik, maka perlu dilakukan dua langkah yaitu hasil *cross loading* dan hasil *fornell larcker criterion*.

Guna mengetahui hubungan antara indikator konstruk yang satu dengan indikator konstruk lainnya, maka perlu dilakukan analisis *validitas diskriminan* berdasarkan nilai *cross loading* antara indikator dan konstruk, serta mengukur perbedaan konstruk yang tidak memiliki korelasi yang tinggi. Untuk menguji *validitas diskriminan* dengan melihat nilai *cross loading* setiap konstruk harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2015). Berikut adalah hasil uji *cross loading* dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Nilai *Cross Loading*

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
K1	0,762	0,363	0,519	0,373
K2	0,919	0,620	0,708	0,548
K3	0,908	0,629	0,626	0,511
M1	0,526	0,903	0,601	0,445
M2	0,616	0,925	0,677	0,555
M3	0,561	0,858	0,513	0,479
PEOU1	0,571	0,547	0,838	0,469
PEOU2	0,511	0,460	0,837	0,454
PEOU3	0,622	0,603	0,921	0,521
PEOU4	0,698	0,653	0,926	0,530
PEOU5	0,620	0,564	0,814	0,558
PEOU6	0,719	0,657	0,904	0,622
PU1	0,454	0,448	0,489	0,762
PU2	0,431	0,486	0,478	0,859
PU3	0,485	0,526	0,563	0,831
PU4	0,489	0,385	0,516	0,806
PU5	0,457	0,437	0,422	0,830
PU6	0,428	0,421	0,495	0,818

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Menurut tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Kemudian untuk nilai *cross loading* setiap indikator konstruk sudah di atas 0.70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki validitas discriminant yang baik. Kemudian hasil *fornell larcker criterion* yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 *Fornell Larcker Criterion*

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
Keputusan Menggunakan	0,866			
Minat Menggunakan	0,636	0,896		
Perceived Ease of Use	0,720	0,671	0,874	
Perceived Usefulness	0,560	0,553	0,605	0,818

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabel itu sendiri dibandingkan dengan variabel lain pada kolom yang sama. Pada tabel di atas, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempunyai nilai sebesar 0,874, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai variabel lain pada kolom yang sama. Sama halnya dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) mempunyai nilai sebesar 0,818 lebih tinggi dibandingkan minat menggunakan dan keputusan menggunakan pada kolom yang sama.

Maka dari itu, berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa model data yang diuji dalam penelitian ini memenuhi syarat atau kriteria yang menunjukkan *discriminant validity* konstruk model yang baik, dan skor yang diperoleh dari pengukurannya benar-benar membuktikannya secara empiris, yang mana pada tahap awal sebelum pengujian hipotesis setelah melewati berbagai rangkaian pengujian.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability atau kerap disebut dengan *internal consistency reliability*, yaitu perkiraan reliabilitas berdasarkan interkorelasi suatu variabel indikator yang diamati atau dipelajari. Nilai reliabilitas komposit spesifik yang dapat diterima untuk

penelitian eksplorasi adalah antara 0,60 sampai 0,70 (Hair, 2014). Suatu konstruk dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi jika nilainya 0,70. Berikut adalah tabel nilai *composite reliability* pada penelitian ini :

Tabel 4.9 *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Keputusan Menggunakan	0,832	0,866
Minat Menggunakan	0,877	0,886
Perceived Ease of Use	0,938	0,946
Perceived Usefulness	0,901	0,903

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0,70 dan seluruh nilai *composite reliability* berada di atas 0,70. Sehingga, seluruh variabel dalam *model* penelitian ini mempunyai *internal consistency reliability*. Berdasarkan beberapa data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai *convergent validity* yang baik, *discriminant validity* yang baik, dan *internal consistency reliability* yang baik. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan ringkasan validitas dan realibilitas :

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil *Measurement Models*

VARIABEL	INDIKATOR	LOADING FACTOR	COMPOSITE RELIABILITY	AVE	DISCRIMINANT VALIDITY
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	PEOU1	0,838	0,946	0,765	Ya
	PEOU2	0,837			
	PEOU3	0,921			
	PEOU4	0,926			
	PEOU5	0,814			
	PEOU6	0,904			
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kemanfaatan)	PU1	0,762	0,903	0,670	Ya
	PU2	0,859			
	PU3	0,831			
	PU4	0,806			
	PU5	0,830			

	PU6	0,818			
Minat Menggunakan	M1	0,903	0,886	0,802	Ya
	M2	0,925			
	M3	0,858			
Keputusan Menggunakan	K1	0,762	0,866	0,750	Ya
	K2	0,919			
	K3	0,908			

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau *inner model* digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel laten yang satu dengan variabel laten lainnya. Pengujian *inner model* dapat dilakukan dengan menggunakan tiga analisis yaitu pengukuran nilai R^2 (*R-square*), *Goodness of Fit* (*Gof*) dan *path coefficient*.

a. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian model structural dilakukan guna menunjukkan hubungan antara prediktor utama, mediator, serta variabel manifes dan laten terhadap variabel hasil dalam satu model kompleks. Uji kebaikan model ini terdiri dari dua uji yaitu R^2 (*R-square*) dan Q^2 (*Q-square*).

Nilai R^2 (*R-square*) menunjukkan ditentukannya variabel endogen oleh variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik tingkat determinasinya. Dari nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 yang dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali, 2015). Berikut nilai koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.11 Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Menggunakan	0,572	0,559
Minat Menggunakan	0,484	0,474

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, *R-square* menunjukkan bahwa variabel keputusan menggunakan memiliki nilai sebesar 0,572. Hasil ini menunjukkan bahwa 57,2% variabel keputusan menggunakan dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sedangkan 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Maka dapat dikatakan hubungan ini adalah hubungan yang sedang atau moderat. Kemudian *R-square* juga menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan memiliki nilai sebesar 0,484. Hasil ini menunjukkan bahwa 48,4% variabel minat menggunakan dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sedangkan 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan hubungan tersebut sedang atau moderat.

Pengujian selanjutnya adalah uji *Q-Square*. Nilai Q^2 dalam pengujian model structural dilakukan dengan melihat nilai Q^2 (*predictive relevance*). Nilai Q^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan parameternya. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ berarti bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Hasil perhitungan *Q-square* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Q-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,572) \times (1 - 0,484)] \\
 &= 1 - (0,428 \times 0,516) \\
 &= 1 - 0,0220 \\
 &= 0,779
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai *Q-square* sebesar 0,779. Nilai tersebut menjelaskan keberagaman data penelitian, dimana sebesar 77,9% dijelaskan oleh model penelitian,

sedangkan sisanya sebesar 22,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

3. Pengujian Hipotesis

Metode *resampling bootstrapping* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone digunakan untuk menguji hipotesis (Hair, 2010). Penerapan metode *bootstrapping* memungkinkan penerapan data yang terdistribusi secara bebas dan tidak memerlukan asumsi sebaran normal serta tidak memerlukan sampel yang besar (disarankan sampel minimal 30). Pengujian dilakukan dengan *t-test* ketika diperoleh *p-value*. Dalam pengujian hipotesis, dasarnya adalah nilai yang ada pada *output path coefficients*. Berikut adalah tabel *output* estimasi untuk pengujian model struktural :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Significance Levels
Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,240	2,652	0,008	S
Perceived Ease of Use -> Keputusan Menggunakan	0,475	3,953	0,000	S
Perceived Ease of Use -> Minat Menggunakan	0,530	4,911	0,000	S
Perceived Usefulness -> Keputusan Menggunakan	0,139	1,443	0,149	NS
Perceived Usefulness -> Minat Menggunakan	0,232	2,440	0,015	S
Perceived Ease of Use -> Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,127	2,399	0,019	S
Perceived Usefulness -> Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,056	1,645	0,100	NS

Sumber : data diolah dengan SmartPLS, 2023

Catatan :

NS = Not Significant

S = Significant

Dalam PLS (*Partial Least Square*), pengujian statistik terhadap setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan melalui simulasi. Untuk menguji hipotesis ini dihitung dengan melakukan *bootstrapping* pada sampel. Tujuan dari *bootstrapping* adalah untuk meminimalisir permasalahan data survei yang tidak normal.

D. Pembahasan

Dari analisis menggunakan software SmartPLS (4.0.9.6) kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil output *inner model* sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih jelas mengenai pengaruh antar variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) sebagai variabel bebas, minat menggunakan sebagai variabel intervening, dan keputusan menggunakan sebagai variabel terikat.

1. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistik* sebesar 4,911. Karena *p-value* < 0,050, maka H1 diterima. Jadi *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

Perceived ease of use atau persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu itu dirasakan mudah (Jogiyanto, 2007). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang kemungkinan akan menggunakan suatu teknologi tertentu ketika dirinya yakin bahwa sistem teknologi tersebut mudah digunakan. Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin besarnya persepsi kemudahan penggunaan maka semakin besar pula minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Artinya persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi tolak ukur minat responden dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diajukan bahwa semakin besar persepsi kemudahan penggunaan maka

semakin besar pula niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan penggunaan, di mana beberapa responden menganggap *mobile banking* tersebut mudah dipelajari dan digunakan. Tampilan dari *mobile banking* Muamalat DIN atau *user interface* cukup jelas dan dapat dimengerti oleh banyak orang. *Mobile banking* Muamalat DIN terbilang mudah dipelajari dan digunakan, sehingga jika seseorang masih baru menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN tidak akan terlalu kesulitan untuk menggunakannya. Responden menilai *mobile banking* Muamalat DIN sebagai *mobile banking* yang fleksibel karena dapat digunakan untuk berbagai tujuan dan mudah dikelola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahril dan Rikumahu (2019) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang menggunakan suatu *mobile banking*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yahya dan Yulianto (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu *mobile banking* (Yahya & Yulianto, 2019).

2. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,015 dan *t-statistik* sebesar 2,440. Karena *p-value* < 0,050, maka H2 diterima. Jadi *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

Perceived usefulness atau persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin tinggi tingkat kemanfaatan maka semakin besar pula minat seseorang dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Hal ini memiliki arti bahwa persepsi manfaat dapat

menjadi titik awal minat responden dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Oleh karena itu, penelitian ini penting dan konsisten dengan teori yang dikemukakan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007).

Perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, karena beberapa responden menganggap bahwa *mobile banking* Muamalat DIN bermanfaat bagi keuangan responden. Responden beranggapan bahwa *mobile banking* Muamalat DIN dapat mempercepat kinerja responden, misalnya responden tidak lagi harus datang ke bank guna membeli paket data ataupun membayar tagihan listrik melalui jasa mereka. Maka dengan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, responden akan mengambil keuntungan karena menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN memiliki biaya yang lebih terjangkau. Dari segi efisiensi kerja, responden berpendapat bahwa *mobile banking* Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja mereka selama bekerja, seperti melakukan transfer bank. Responden berpendapat bahwa *mobile banking* Muamalat DIN dapat meningkatkan produktivitas mereka, dalam hal ini dapat membantu pengguna yang ingin membeli paket data atau membayar tagihan dengan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Zuliani dan Puwati (2021). Dalam penelitiannya mereka menyimpulkan bahwa minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yahya dan Yulianto (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu *mobile banking*.

3. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Keputusan Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistik* sebesar 3,953. Karena *p-value* < 0,050, dan maka H_3 diterima. Jadi *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Pengaruh yang signifikan artinya pengaruh yang searah dengan keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, dengan kata lain semakin mudah persepsi kemudahan penggunaan maka semakin besar pula keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Begitu pula sebaliknya apabila lebih rendah maka semakin besar pula persepsi kemudahan penggunaan dalam melemahkan keputusan nasabah untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Hal ini dapat dilihat bahwa penggunaan *mobile banking* Muamalat DIN meningkatkan produktivitas dan kinerja nasabah ketika nasabah mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap kemudahan penggunaan *mobile banking* Muamalat DIN. Nasabah percaya bahwa *mobile banking* Muamalat DIN mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dipahami serta menjadikan mereka lebih profesional sehingga mereka tetap menggunakannya.

Jika variabel tersebut dihubungkan dengan teori yang ada, *perceived ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*. Hal ini sesuai dengan teori model TAM oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan variabel penentu penggunaan sistem yang sebenarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Luarn dan Lin (2015) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berhubungan kuat dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Nasabah akan memilih *mobile banking* untuk bertransaksi perbankan jika nasabah mudah dalam menggunakan *mobile banking*.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Wibiadila (2016) sebelumnya yang menunjukkan bahwa jika nasabah merasa mudah mempelajarinya, mudah mendapatkan apa yang dibutuhkannya, dan mudah digunakan maka hal ini mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

4. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,149 dan *t-statistik* sebesar 1,443. Karena *p-value* > 0,050, dan maka H4 ditolak. Jadi *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Hal ini diperkuat dengan beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa responden pada tanggal 17 Juni 2023 sebagai berikut:

Inisial YF sebagai pegawai swasta dan juga pernah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, mengungkapkan bahwa:

“dulu sewaktu saya menggunakan Muamalat DIN ini yang saya rasakan itu layanan-layanan yang saya gunakan memiliki manfaat yang cenderung sama seperti m-banking bank syariah lainnya, sehingga untuk menggunakan Muamalat DIN ini tentu saya pikirkan kembali ke depannya”.

Terdapat juga pernyataan lain yang disampaikan oleh AS sebagai ibu rumah tangga yaitu:

“untuk Muamalat DIN ini saya kurang memahami terkait layanan yang disediakan, sehingga saya merasa manfaatnya itu sama saja seperti m-banking bank syariah lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden menjelaskan alasan *perceived usefulness* atau persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN dikarenakan beberapa responden memiliki persepsi bahwa manfaat *mobile banking* tersebut memiliki manfaat yang sama seperti *mobile banking* bank syariah lainnya.

Perceived usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, karena beberapa responden menganggap bahwa *mobile banking* Muamalat DIN mayoritas memiliki fitur bermanfaat yang hampir sama seperti yang ada di *mobile banking* bank syariah lainnya. Responden beranggapan bahwa *mobile banking* Muamalat DIN juga dapat mempercepat kinerja responden, misalnya responden tidak lagi harus datang ke bank guna membeli paket data ataupun membayar tagihan listrik melalui jasa mereka. Maka dengan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN, responden akan mengambil keuntungan karena menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN memiliki biaya yang lebih terjangkau. Dari segi efisiensi kerja, responden berpendapat bahwa *mobile banking* Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja mereka selama bekerja, seperti melakukan transfer bank. Responden berpendapat bahwa *mobile banking* Muamalat DIN dapat meningkatkan produktivitas mereka, dalam hal ini dapat membantu pengguna yang ingin membeli paket data atau membayar tagihan dengan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Susanti (2015) berbeda dimana tidak terdapat pengaruh dari *perceived usefulness* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ningsih (2021), dimana persepsi kemanfaatan tidak mempengaruhi keputusan menggunakan teknologi.

5. Pengaruh Minat Menggunakan terhadap Keputusan Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,008 dan *t-statistik* sebesar 2,652. Karena *p-value* < 0,050, dan maka H5 diterima. Jadi minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tertentu tercermin dari keyakinan seseorang untuk ingin menggunakan sistem

tersebut. Kepercayaan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN tercermin dari sikap dan cara penggunaannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ajzen dan Fishbein (1991) bahwa minat seseorang menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep minat perilaku menyatakan bahwa motivasi berperilaku seorang individu ditentukan oleh sikap-sikap yang mempengaruhi perilakunya. Kepercayaan nasabah terhadap berbagai informasi menimbulkan minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN yang secara tidak langsung meningkatkan minat.

Definisi minat dalam penelitian ini diartikan sebagai perasaan positif atau negatif pengguna *mobile banking* Muamalat DIN yang menunjukkan suka atau tidak suka dari seorang nasabah. Dengan demikian, maka semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi maka semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (Siyal, 2019). Hal ini dilihat dari segi persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan yang ditawarkan *mobile banking* Muamalat DIN sehingga dapat mendorong minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah (2020) yang menekankan bahwa minat nasabah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Selain itu, hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Mukhlis (2022) bahwa variabel minat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

6. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Keputusan Menggunakan Melalui Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *perceived ease of use* dan keputusan menggunakan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,127 dengan nilai *p-value* sebesar 0,019 dan *t-statistik* sebesar 2,399. Karena *p-value* < 0,050. Maka H6 diterima. Jadi *perceived ease of use*

berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan. Dalam penelitian ini variabel minat menggunakan dapat memediasi hubungan antara *perceived ease of use* dengan keputusan menggunakan. Selain itu, *perceived ease of use* dapat mempengaruhi secara langsung keputusan menggunakan. Hal ini menjelaskan bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN karena memudahkan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Minat mempengaruhi penggunaan nasabah terhadap *mobile banking* Muamalat DIN, karena minat merupakan perasaan positif atau negatif pengguna yang dinyatakan dalam suka atau tidak suka nasabah terhadap *mobile banking*.

Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dalam penerapannya merupakan model teori yang ruang lingkupnya berkaitan dengan keputusan individu mengenai penggunaan teknologi informasi khusus. Maka, dalam hal ini teori tersebut sejalan dengan apa yang peneliti lakukan untuk mengetahui keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Selain itu, penelitian yang menggunakan TAM sebagai basis penelitian lebih fokus pada identifikasi alasan seseorang menggunakan suatu teknologi tertentu (Mustika, 2021). Ketika seseorang berpikir bahwa suatu teknologi baru dapat dengan mudah digunakan, biasanya mereka memutuskan untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian Siyal (2019) dan juga penelitian Subagio dan Hadiwidjojo (2018) yang mengungkapkan bahwa minat menggunakan memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan menggunakan, serta minat

menggunakan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan untuk menggunakan *mobile banking*. Penelitian di atas menunjukkan bahwa semakin besar minat nasabah terhadap kemudahan penggunaan, maka semakin besar pula keputusan nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

7. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Keputusan Menggunakan Melalui Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *perceived usefulness* dan keputusan menggunakan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,056 dengan nilai *p-value* sebesar 0,100 dan *t-statistik* sebesar 1,645. Karena *p-value* > 0,050. Maka H7 ditolak. Jadi *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan melalui minat menggunakan. Dalam penelitian ini variabel minat menggunakan tidak dapat memediasi hubungan antara *perceived usefulness* dengan keputusan menggunakan. Selain itu, *perceived usefulness* tidak dapat mempengaruhi secara langsung keputusan menggunakan. Hal ini berdasarkan bahwa beberapa responden menganggap bahwa *mobile banking* Muamalat DIN mayoritas memiliki fitur bermanfaat yang hampir sama seperti yang ada di *mobile banking* bank syariah lainnya.

Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dalam penerapannya merupakan model teori yang ruang lingkupnya berkaitan dengan keputusan individu mengenai penggunaan teknologi informasi khusus. Maka, dalam hal ini teori tersebut sejalan dengan apa yang peneliti lakukan untuk mengetahui keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Selain itu, penelitian yang menggunakan TAM sebagai basis penelitian lebih fokus pada identifikasi alasan seseorang menggunakan suatu teknologi

tertentu (Mustika, 2021). Ketika seseorang berpikir bahwa suatu teknologi baru dapat dengan mudah digunakan, biasanya mereka memutuskan untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Leiva (2017) yang menunjukkan bahwa minat tidak dapat menjadi mediasi yang baik antara *perceived usefulness* terhadap keputusan dalam menggunakan *mobile banking*. Selain itu, hal ini didukung pula pada penelitian Subagio & Hadiwidjojo (2018) yang mengungkapkan bahwa minat menggunakan tidak dapat memediasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan menggunakan, namun minat menggunakan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan untuk menggunakan *mobile banking*.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN dengan minat sebagai variabel intervening. Terkait analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.
4. *Perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak.
5. Minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.
6. *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk

menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Dengan demikian, hipotesis keenam diterima.

7. *Perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga melalui minat untuk menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Dengan demikian, hipotesis ketujuh ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian ini, ada beberapa saran kepada pihak-pihak terkait agar dapat memberikan manfaat dan sebagai acuan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan Bank Muamalat Indonesia dapat memberikan edukasi kepada nasabah agar nasabah dapat lebih memahami kembali terkait fitur-fitur yang ada dalam Muamalat DIN sehingga nasabah pun dapat mengoptimalkan manfaat dari penggunaan Muamalat DIN.
2. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan teknologi perbankan pada bank syariah dengan mengambil responden dari nasabah bank lain dengan jumlah dan populasi yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I.1991. *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211
- Alfredo Sitepu, J., Anggraeni Putri, S., Studi Sistem Infromasi, P., & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri, S. (2019). Analisa Penerimaan Masyarakat Terhadap Fintech Sebagai Alat Transaksi Elektronik Menggunakan Metode TAM. *Inti Nusa Mandiri*, 13(2), 35–40. www.nusamandiri.ac.id
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan model UTAUT (the unified theory of acceptance and use of technology) terhadap minat dan perilaku penggunaan mobile banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 1-22
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. Airlangga University Press
- Astuti, K. R. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge dan Income Level terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kota Makassar*. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar)
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Bank Indonesia. (2023). <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021-2022.aspx>. Diakses pada 03 Juni 2023, pukul 09.43
- Bank Muamalat Indonesia. (2023). <https://www.bankmuamalat.co.id> > Company Profile of Bank Muamalat. Diakses 28 Mei 2023, pukul 10.43
- Danuarta, G. L. N., & Darma, G. S. (2019). Determinants of Using Go-Pay and Its Impact on Net Benefit. *International Journal of Innovative Science and Reserch Technology*, 4(11), 173–182
- Davis, “*Preived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of*

Information Tecnology,”(t.tp: MIS quarterly,1989)

- Fajriyudin, M., Aminudin, R., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Metode Continuous Running Terhadap Peningkatan Daya Tahan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 51-59
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Geu, T. E., & Dean, J. B. (2009). The new uniform limited cooperative association act: a capital idea for principled self-help value added firms, community-based economic development, and low-profit joint ventures. *Real Property, Trust and Estate Law Journal*, 55-205
- Ghozali and H. Latan. (2005). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, Edisi 2. Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. 2010. PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory & Practice*
- Hardani, T. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan RSUD. Sarila Husada Sragen di Unit Keperawatan). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2)
- Inayah, R. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto)*. Fakultas Ekonomi Bisnis. IAIN Purwokerto. Skripsi
- Ismail, H. A., & Purwani, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 151–157. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.99>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*, Edisi Revisi penyunt. Yogyakarta: Andi Publisher
- Jogiyanto, H.M. (2008). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kumpajaya, A., & Dhewanto, W. (2015). the Acceptance of Bitcoin in Indonesia: Extending Tam With Idt. *Journal of Business and Management*, 4(1), 28–38
- Luarn, P., dan Lin, H. H. 2005. Toward an understanding of the behavioral intention to use mobile banking. *Computers in human behavior*, Vol.21 No.6, p.873-891
- Marcus, B. H., Albrecht, A. E., Niaura, R. S., Abrams, D. B., & Thompson, P. D. (1991). Usefulness of physical exercise for maintaining smoking cessation in women. *The American journal of cardiology*, 68(4), 406-407
- Maryamah, N., Widowati, M., & Fajria, R. N. (2023). Analisis Pengaruh Relationship Marketing, Kualitas Layanan, dan Penggunaan M-Banking Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Keunis*, 11(1), 58
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Erlangga, 90
- Muñoz-Leiva, F., Climent-Climent, S., & Liébana-Cabanillas, F. (2017). Determinantes de la intención de uso de las aplicaciones de banca para móviles: una extensión del modelo TAM clásico. *Spanish Journal of Marketing ESIC*, 21(1), 25–38. <https://doi.org/10.1016/j.sjme.2016.12.001>
- Nadhya, F. (2020). *Analisis pengukuran tingkat penerimaan pengguna mobile banking bri menggunakan unified theory of acceptance and use of technology utaut* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Natalia Tangke. (2004). Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Ri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 10–28
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Ikraith-Ekonomika*, 4(1), 1-9

- Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87–99
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>. Diakses pada 03 Juni 2023, pukul 08.20
- Peter, J.Paul dan Jerry, C.Olson. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmatsyah, D. (2011). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru (studi kasus: uang elektronik kartu Flazz BCA). *Universitas Indonesia*, 3
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>
- Siyal, A. W., Donghong, D., Umrani, W. A., Siyal, S., & Bhand, S. (2019). Predicting Mobile Banking Acceptance and Loyalty in Chinese Bank Customers. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019844084>
- Subagio, D. P. W., & Hadiwidjojo, D. (2018). Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Repurchase Intention dengan Perceived Usefulness Dan Trust Sebagai Variabel Mediasi dalam Menggunakan Jasa Gojek (Studi pada Konsumen Gojek di Kota Malang). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 35-44
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi Contoh dan Aplikasinya*. Wiratna Sujarweni

- Sulasih. (2020). *Ijtimā' iyya : Journal of Muslim Society Research*. *Ijtimā' iyya: Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 90–101
- Susanti, A., Khoiruddin, Y., & Solissa, N. (2015). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan mobile banking. *IAIN Surakarta*, 13(3), 1576-1580
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>
- Takdir, A. (n.d.). Inovasi Keuangan Digital Islamic Network (DIN) Terhadap Optimalisasi Pelayanan Jasa Perbankan Di Era Digital (Studi Kasus Bank Muamalat). *IBF Journal : Perbankan Syariah & Keuangan*, 1(2), 2021
- Warmanto, F., & Thenu, H. N. (2009). Analisis Hubungan antara Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Keperilakuan yang dirasakan terhadap Perilaku Berbagi Pengetahuan Manajer : Studi Empiris pada Perusahaan di wilayah Jakarta. *Ultima Manajemen*, 1(1), 1–35
- Warsito, C. (2015). The Image of Financial Institution as Islamic Bank In Mediation Service Quality and Customer Satisfaction on Customer Loyalty in Purwokerto. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 217–228. <https://doi.org/10.15408/ijies.v7i2.1699>
- Warsito, C. and W. R. A. (2019). Brand Preference, Segmentations and The Implications On The Customer Of Islamic Banks In Rural Areas. *Journal of Economics and Sustainability*, 1(1), 12–21
- Warsito, C. and Farhah, N. U. (2022). Islamic Store Brand Engagement and Customer Loyalty Relationship. *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 7(2), 151–176. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/1392>
- Warsito, C., Solikhin, I., & Wibisono, D. D. (2022). *Membranding Bank Syariah: Melalui Citra, Standarisasi dan Niat Merekomendasikan*. CV Literasi Nusantara Abadi
- Wibiadila, I. (2016). *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko, dan Kualitas Layanan terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking*

(*Survei Pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Wibisono, Y. H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian dengan perilaku niat sebagai variabel intervening pada situs kaskus. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1, 2012

Widarjono, Agus. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yahya, S. D., & Yulianto, H. (2019). Pengujian Technology Acceptance Model Pada Mobile Banking Sebagai Determinan Performa Umkm Di Kota Makassar. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 8(3), 251–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v8i3.672>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK)* DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)**

Kepada Yth. Responden
Bpk/ibu/sdr/i
Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan hormat, dengan ini saya Ridwan Alwi Hidayat (NIM. 1917202020) memohon kesediaan Bpk/ibu/sdr/i untuk membantu dalam pengisian kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu jawaban yang tepat sangat diharapkan untuk selanjutnya menjadi masukan yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bpk/ibu/sdr/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr . Wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
2. Usia :
 ≤ 20 tahun 41-50 tahun
 21-30 tahun ≥ 51 tahun
 31-40 tahun

3. Pekerjaan :

- Pelajar/Mahasiswa PNS
 Pegawai Swasta Lain-lain
 Ibu Rumah Tangga

4. Lama menjadi nasabah :

- < 1 tahun 3-4 tahun
 1-2 tahun > 4 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bpk/ibu/sdr/i:

Keterangan:

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN

1. Variabel Perceived Ease Of Use (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dipelajari					
2.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dioperasikan					
3.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN yang dapat dipahami					
4.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk menjadi mahir					
5.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sangat fleksibel					
6.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat dikontrol dengan mudah					

2. Variabel Perceived Usefulness (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat					
2.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja saya					
3.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menambah produktivitas saya					
4.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan efektifitas saya dalam bertransaksi					
5.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah					
6.	Secara keseluruhan saya merasa <i>mobile banking</i> Muamalat DIN bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan					

3. Variabel Minat Menggunakan (Z)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya berminat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN					
2.	Saya berminat untuk merekomendasikan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN kepada orang lain					
3.	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang <i>mobile banking</i> Muamalat					

4. Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya memiliki keyakinan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN					
2.	Saya memilih <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sebagai alat pembayaran digital					
3.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN untuk bertransaksi					



Lampiran 2: Jawaban Kuesioner Responden

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS*
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK)
DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)**

Kepada Yth. Responden
Bpk/ibu/sdr/i
Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan hormat, dengan ini saya Ridwan Alwi Hidayat (NIM. 1917202020) memohon kesediaan Bpk/ibu/sdr/i untuk membantu dalam pengisian kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu jawaban yang tepat sangat diharapkan untuk selanjutnya menjadi masukan yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bpk/ibu/sdr/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
2. Usia :
 ≤ 20 tahun 41-50 tahun
 21-30 tahun ≥ 51 tahun
 31-40 tahun
3. Pekerjaan :
 Pelajar/Mahasiswa PNS
 Pegawai Swasta Lain-lain
 Ibu Rumah Tangga

4. Lama menjadi nasabah :

- < 1 tahun
 1-2 tahun

- 3-4 tahun
 > 4 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bpk/ibu/sdr/i:

Keterangan:

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN

1. Variabel Perceived Ease Of Use (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dipelajari			✓		
2.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dioperasikan		✓		✓	
3.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN yang dapat dipahami				✓	
4.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk menjadi mahir			✓		
5.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sangat fleksibel				✓	
6.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat dikontrol dengan mudah				✓	

2. Variabel Perceived Usefulness (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat				✓	
2.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja saya			✓		
3.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menambah produktivitas saya				✓	
4.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan efektifitas saya dalam bertransaksi				✓	
5.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah			✓		
6.	Secara keseluruhan saya merasa <i>mobile banking</i> Muamalat DIN bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan				✓	

3. Variabel Minat Menggunakan (Z)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya berminat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN		✓			
2.	Saya berminat untuk merekomendasikan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN kepada orang lain			✓		
3.	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang <i>mobile banking</i> Muamalat			✓		

4. Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya memiliki keyakinan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN			✓		
2.	Saya memilih <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sebagai alat pembayaran digital		✓			
3.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN untuk bertransaksi		✓			

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING MUAMALAT DIN (DIGITAL ISLAMIC NETWORK)* DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga)

Kepada Yth. Responden
Bpk/ibu/sdr/i
Nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan hormat, dengan ini saya Ridwan Alwi Hidayat (NIM. 1917202020) memohon kesediaan Bpk/ibu/sdr/i untuk membantu dalam pengisian kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu jawaban yang tepat sangat diharapkan untuk selanjutnya menjadi masukan yang bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bpk/ibu/sdr/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.
Wassalamualaikum Wr . Wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
2. Usia :
 ≤ 20 tahun 41-50 tahun
 21-30 tahun ≥ 51 tahun
 31-40 tahun
3. Pekerjaan :
 Pelajar/Mahasiswa PNS
 Pegawai Swasta Lain-lain
 Ibu Rumah Tangga

4. Lama menjadi nasabah :

< 1 tahun

1-2 tahun

3-4 tahun

> 4 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bpk/ibu/sdr/i:

Keterangan:

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN

1. Variabel Perceived Ease Of Use (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dipelajari				✓	
2.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dioperasikan				✓	
3.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN yang dapat dipahami				✓	
4.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk menjadi mahir			✓		
5.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sangat fleksibel			✓		
6.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat dikontrol dengan mudah			✓		

2. Variabel Perceived Usefulness (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat				✓	
2.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja saya				✓	
3.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menambah produktivitas saya			✓		
4.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan efektifitas saya dalam bertransaksi				✓	
5.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah			✓		
6.	Secara keseluruhan saya merasa <i>mobile banking</i> Muamalat DIN bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan				✓	

3. Variabel Minat Menggunakan (Z)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya berminat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN			✓		
2.	Saya berminat untuk merekomendasikan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN kepada orang lain				✓	
3.	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang <i>mobile banking</i> Muamalat			✓		

4. Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya memiliki keyakinan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN			✓		
2.	Saya memilih <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sebagai alat pembayaran digital				✓	
3.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN untuk bertransaksi				✓	

75	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
77	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
78	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
83	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
90	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
91	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
96	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
100	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

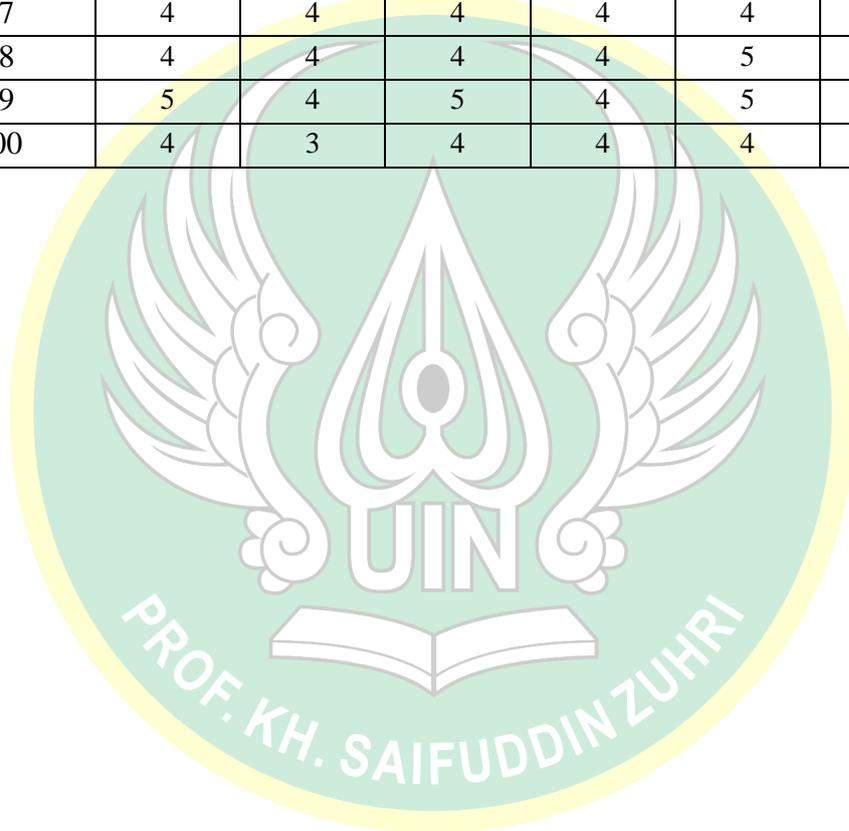
Lanjutan

Responden	Minat Menggunakan			Keputusan Menggunakan		
	M1	M2	M3	K1	K2	K3
1	3	3	4	3	3	3
2	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	3
4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
6	4	3	4	3	4	4
7	4	4	3	4	4	4
8	2	3	3	4	4	5

9	4	4	4	3	4	3
10	4	5	4	4	4	4
11	5	5	4	2	5	5
12	5	5	4	4	4	4
13	3	3	3	4	4	4
14	4	4	4	5	5	4
15	4	4	4	3	3	3
16	3	3	5	3	3	3
17	5	5	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	3	4	4
20	5	5	4	3	3	3
21	4	4	4	5	5	5
22	4	5	4	4	5	4
23	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3
25	3	3	4	3	3	3
26	4	3	3	2	2	4
27	5	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	3	3	4	3	3	3
31	4	4	4	3	4	3
32	4	4	3	3	4	3
33	3	5	5	5	5	5
34	4	4	3	4	3	3
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	3	4
37	5	5	5	3	4	4
38	5	5	5	4	4	4
39	4	4	5	4	5	5
40	4	5	5	5	5	4
41	4	3	5	3	3	3
42	5	4	4	4	4	4
43	4	4	3	3	4	4
44	5	5	5	5	5	5
45	4	3	3	4	3	3
46	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	4	3

48	3	3	4	4	2	3
49	5	5	5	4	4	4
50	4	5	4	4	4	5
51	4	3	3	4	3	3
52	4	3	3	5	5	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	5	4	4	4
55	4	4	4	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	2	2	2	4	3	2
59	5	4	5	4	5	5
60	4	3	3	4	4	4
61	4	4	4	3	4	3
62	4	4	4	4	4	4
63	4	3	3	4	4	4
64	5	5	5	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	3
68	4	5	3	4	5	5
69	4	4	5	4	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5
73	4	4	3	3	3	3
74	5	5	4	4	4	4
75	3	3	3	4	3	3
76	2	2	3	3	3	3
77	5	5	5	4	4	4
78	4	4	4	5	3	4
79	3	4	4	4	4	4
80	5	5	5	4	4	4
81	3	4	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	3
83	2	2	2	4	3	3
84	4	4	4	3	3	3
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	3	4	4	4

87	3	3	3	4	3	3
88	3	3	3	4	3	3
89	4	4	4	4	4	4
90	3	3	2	3	3	2
91	5	4	4	4	4	3
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	3
95	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	5	4
99	5	4	5	4	5	5
100	4	3	4	4	4	4



Lampiran 4: Data Karakteristik Nasabah

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Lama Menjadi Nasabah
1	Perempuan	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
2	Perempuan	31-40 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
3	Perempuan	31-40 tahun	PNS	> 4 tahun
4	Perempuan	31-40 tahun	PNS	> 4 tahun
5	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
6	Perempuan	41-50 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
7	Perempuan	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
8	Perempuan	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
9	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
10	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
11	Perempuan	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun
12	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
13	Perempuan	≤ 20 tahun	PNS	1-2 tahun
14	Perempuan	≤ 20 tahun	Ibu Rumah Tangga	1-2 tahun
15	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
16	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
17	Perempuan	21-30 tahun	Pegawai Swasta	> 4 tahun
18	Perempuan	41-50 tahun	Pegawai Swasta	1-2 tahun
19	Perempuan	≥ 51 tahun	Ibu Rumah Tangga	3-4 tahun
20	Perempuan	≥ 51 tahun	Ibu Rumah Tangga	3-4 tahun
21	Perempuan	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	3-4 tahun
22	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
23	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
24	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
25	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
26	Perempuan	21-30 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun
27	Perempuan	41-50 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun
28	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
29	Perempuan	31-40 tahun	Pegawai Swasta	1-2 tahun
30	Perempuan	31-40 tahun	Pegawai Swasta	> 4 tahun
31	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
32	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
33	Perempuan	≥ 51 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
34	Perempuan	21-30 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
35	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	3-4 tahun
36	Perempuan	21-30 tahun	Lain-lain	3-4 tahun
37	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
38	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
39	Perempuan	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun

40	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
41	Perempuan	31-40 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun
42	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
43	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
44	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
45	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
46	Perempuan	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
47	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
48	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	> 4 tahun
49	Perempuan	31-40 tahun	Ibu Rumah Tangga	< 1 tahun
50	Perempuan	21-30 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
51	Perempuan	21-30 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
52	Perempuan	21-30 tahun	Pegawai Swasta	1-2 tahun
53	Perempuan	41-50 tahun	PNS	3-4 tahun
54	Perempuan	41-50 tahun	PNS	3-4 tahun
55	Perempuan	41-50 tahun	PNS	> 4 tahun
56	Perempuan	21-30 tahun	PNS	> 4 tahun
57	Perempuan	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
58	Perempuan	≥ 51 tahun	Lain-lain	1-2 tahun
59	Perempuan	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	3-4 tahun
60	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	> 4 tahun
61	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
62	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
63	Laki-laki	21-30 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
64	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	3-4 tahun
65	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	< 1 tahun
66	Laki-laki	41-50 tahun	Lain-lain	< 1 tahun
67	Laki-laki	31-40 tahun	Pegawai Swasta	1-2 tahun
68	Laki-laki	31-40 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
69	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	3-4 tahun
70	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
71	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	1-2 tahun
72	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	1-2 tahun
73	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	1-2 tahun
74	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
75	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
76	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun
77	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
78	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
79	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun
80	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun

81	Laki-laki	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	< 1 tahun
82	Laki-laki	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
83	Laki-laki	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
84	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
85	Laki-laki	41-50 tahun	Pegawai Swasta	< 1 tahun
86	Laki-laki	41-50 tahun	Pegawai Swasta	1-2 tahun
87	Laki-laki	21-30 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun
88	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	3-4 tahun
89	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun
90	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	1-2 tahun
91	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	1-2 tahun
92	Laki-laki	≥ 51 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
93	Laki-laki	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	> 4 tahun
94	Laki-laki	≤ 20 tahun	Lain-lain	> 4 tahun
95	Laki-laki	21-30 tahun	PNS	< 1 tahun
96	Laki-laki	41-50 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
97	Laki-laki	31-40 tahun	Pegawai Swasta	3-4 tahun
98	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	3-4 tahun
99	Laki-laki	31-40 tahun	PNS	< 1 tahun
100	Laki-laki	≤ 20 tahun	Pelajar/Mahasiswa	1-2 tahun



Lampiran 5: Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Perceived Ease Of Use (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dipelajari	6	5	23	38	28
2.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk dioperasikan	3	6	28	36	27
3.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN yang dapat dipahami	2	4	34	26	34
4.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN mudah untuk menjadi mahir	3	4	30	35	28
5.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sangat fleksibel	3	7	17	39	34
6.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat dikontrol dengan mudah	2	11	20	37	30

Variabel Perceived Usefulness (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat	4	5	23	31	37
2.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan kinerja saya	2	2	16	52	28
3.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menambah produktivitas saya	2	3	14	52	29
4.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat meningkatkan efektifitas saya dalam bertransaksi	3	2	17	44	34
5.	Saya merasa dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah	2	6	27	30	35

6.	Secara keseluruhan saya merasa <i>mobile banking</i> Muamalat DIN bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan	3	3	22	32	40
----	---	---	---	----	----	----

Variabel Minat Menggunakan (Z)

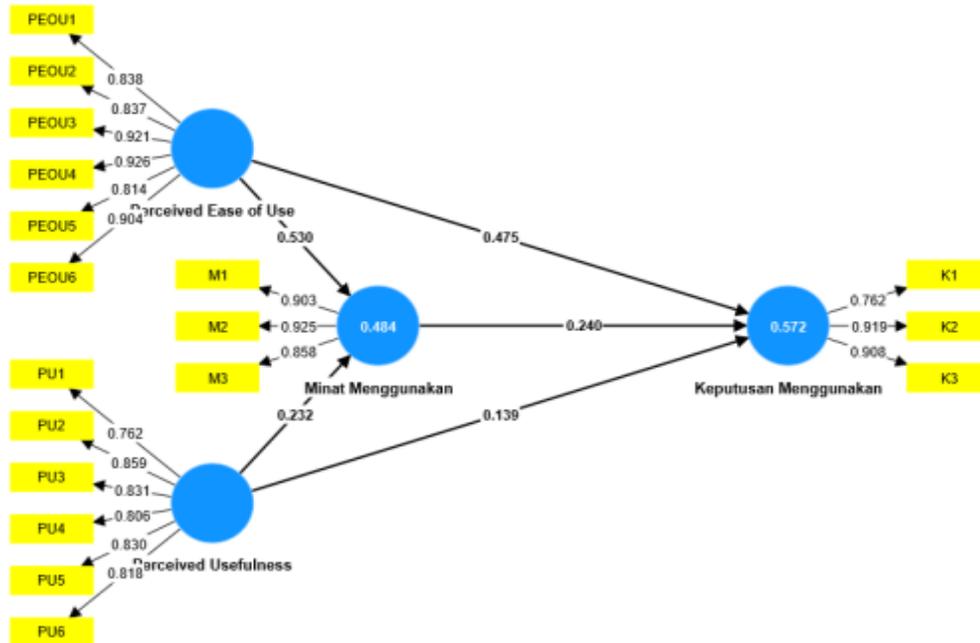
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya berminat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN	4	7	20	35	34
2.	Saya berminat untuk merekomendasikan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN kepada orang lain	3	2	19	44	32
3.	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang <i>mobile banking</i> Muamalat	3	4	17	50	28

Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Saya memiliki keyakinan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN	3	2	13	49	33
2.	Saya memilih <i>mobile banking</i> Muamalat DIN sebagai alat pembayaran digital	1	1	15	51	32
3.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> Muamalat DIN untuk bertransaksi	1	3	11	46	38

Lampiran 6: Hasil Uji SmartPLS

A. Ouput PLS Algorithm



B. Outer Loading (Measurement Model)

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
K1	0,762			
K2	0,919			
K3	0,908			
M1		0,903		
M2		0,925		
M3		0,858		
PEOU1			0,838	
PEOU2			0,837	
PEOU3			0,921	
PEOU4			0,926	
PEOU5			0,814	
PEOU6			0,904	
PU1				0,762
PU2				0,859
PU3				0,831
PU4				0,806
PU5				0,830
PU6				0,818

C. Nilai Average Variance Extracted

	Average variance extracted (AVE)
Keputusan Menggunakan	0,750
Minat Menggunakan	0,802
Perceived Ease of Use	0,765
Perceived Usefulness	0,670

D. Nilai Cross Loading

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
K1	0,762	0,363	0,519	0,373
K2	0,919	0,620	0,708	0,548
K3	0,908	0,629	0,626	0,511
M1	0,526	0,903	0,601	0,445
M2	0,616	0,925	0,677	0,555
M3	0,561	0,858	0,513	0,479
PEOU1	0,571	0,547	0,838	0,469
PEOU2	0,511	0,460	0,837	0,454
PEOU3	0,622	0,603	0,921	0,521
PEOU4	0,698	0,653	0,926	0,530
PEOU5	0,620	0,564	0,814	0,558
PEOU6	0,719	0,657	0,904	0,622
PU1	0,454	0,448	0,489	0,762
PU2	0,431	0,486	0,478	0,859
PU3	0,485	0,526	0,563	0,831
PU4	0,489	0,385	0,516	0,806
PU5	0,457	0,437	0,422	0,830
PU6	0,428	0,421	0,495	0,818

E. Fornell Larcker Criterion

	Keputusan Menggunakan	Minat Menggunakan	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
Keputusan Menggunakan	0,866			
Minat Menggunakan	0,636	0,896		
Perceived Ease of Use	0,720	0,671	0,874	
Perceived Usefulness	0,560	0,553	0,605	0,818

F. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Keputusan Menggunakan	0,832	0,866
Minat Menggunakan	0,877	0,886
Perceived Ease of Use	0,938	0,946
Perceived Usefulness	0,901	0,903

G. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Menggunakan	0,572	0,559
Minat Menggunakan	0,484	0,474

H. Nilai Koefisien Jalur dan T-Statistics

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Significance Levels
Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,240	2,652	0,008	S
Perceived Ease of Use -> Keputusan Menggunakan	0,475	3,953	0,000	S
Perceived Ease of Use -> Minat Menggunakan	0,530	4,911	0,000	S
Perceived Usefulness -> Keputusan Menggunakan	0,139	1,443	0,149	NS
Perceived Usefulness -> Minat Menggunakan	0,232	2,440	0,015	S

Perceived Ease of Use -> Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,127	2,399	0,019	S
Perceived Usefulness -> Minat Menggunakan -> Keputusan Menggunakan	0,056	1,645	0,100	NS



Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

A. Brosur produk Bank Muamalat KCP Purbalingga

Nikmati semua kemudahan transaksi dalam satu layanan. Cepat, aman, ringkas dan lengkap dengan

Muamalat DIN
The New Mobile Banking



Play Store App Store



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Hijrah itu Utuh
Nikmati dana yang tersimpan aman, utuh & keeluasaan transaksi

Tabungan Hijrah



#AyoHijrah

Buka rekening sekarang juga melalui:
www.bankmuamalat.co.id/ayohijrah



Info lengkap hubungi: **SalaMuamalat 1500016** | www.bankmuamalat.co.id
 Bank Muamalat Indonesia Bank Muamalat Bank Muamalat Bank Muamalat
 Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

Ilustrasi Setoran Awal Pendaftaran Haji

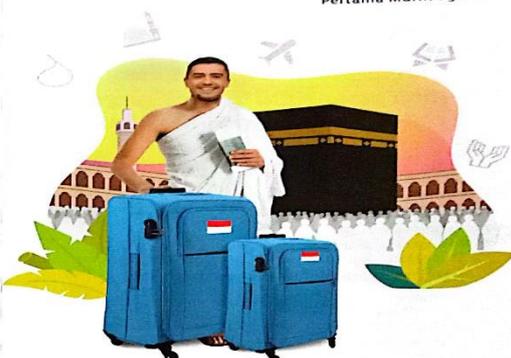
Pilihan	Setoran tabungan (setoran awal pendaftaran calon jemaah haji saat ini Rp25 juta)		Jangka waktu
	Per bulan (Rp)	Per hari (Rp)	
1	100.000	3.333	20 tahun 10 bulan
2	150.000	5.000	13 tahun 11 bulan
3	200.000	6.667	10 tahun 5 bulan
4	250.000	8.333	8 tahun 4 bulan
5	300.000	10.000	7 tahun 0 bulan
6	350.000	11.667	6 tahun 0 bulan
7	400.000	13.333	5 tahun 3 bulan
8	450.000	15.000	4 tahun 8 bulan
9	500.000	16.667	4 tahun 2 bulan
10	1.000.000	33.333	2 tahun 1 bulan

Nikmati semua kemudahan transaksi dalam satu layanan. Cepat, aman, ringkas dan lengkap dengan

Muamalat DIN
The New Mobile Banking



Play Store App Store



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Hijrah itu Ibadah
Wujudkan safar terbaikmu menuju Baitullah

Tabungan Hijrah Haji



#AyoHijrah

Buka rekening sekarang juga melalui:
www.bankmuamalat.co.id/ayohijrah



Info lengkap hubungi: **SalaMuamalat 1500016** | www.bankmuamalat.co.id
 Bank Muamalat Indonesia Bank Muamalat Bank Muamalat Bank Muamalat
 Bank Muamalat Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

Proteksi Maksimum Hingga Perguruan Tinggi
Memastikan buah hati Anda dapat menempuh bangku pendidikan hingga Perguruan Tinggi tanpa khawatir dengan kemungkinan masalah di masa mendatang.

Dana Pendidikan Dipersiapkan Secara Terjadwal
Memperiapkan dan menyediakan dana pendidikan ketika buah hati Anda memasuki jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

Uang Saku Saat Menempuh Perguruan Tinggi
Menyediakan uang saku selama 4 tahun buah hati Anda menjalani studi di Perguruan Tinggi.

Pembayaran Kontribusi yang Fleksibel
Pembayaran Kontribusi dapat dilakukan sesuai keinginan anda baik itu bulanan (minimum Rp300.000,-), triwulanan (minimum Rp 1.000.000,-), semesteran (maksimum Rp 2.500.000,-), tahunan (minimum Rp 4.200.000,-).

Dasar & Frekuensi Perhitungan Dana Tabungan

Nilai akumulasi dana tabungan tergantung dari besarnya jumlah kontribusi tabungan yang dilakukan dan bagi hasil investasi setelah dikurangi dengan dana tabungan yang sudah dibayar. Kontribusi tabungan yang dimaksud adalah kontribusi peserta setelah dikurangi kontribusi taburan dan iuran.

Besarnya nilai akumulasi dana tabungan pada saat tertentu dapat lebih besar atau lebih kecil dari yang disajikan dalam ilustrasi. Laporan akumulasi dana tabungan akan dikirimkan PT. Asuransi Takaful Keluarga minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Semua risiko, kerugian atau manfaat akibat meningkat atau menurunnya pengembangan Dana Tabungan Peserta sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta.

Tentang Takaful Keluarga

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan beragam produk untuk memenuhi kebutuhan berassurance sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlatih oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan dilibatkannya penghargaan penghargaan prestasi yang diberikan oleh berbagai institusi.

Produk Takaful Keluarga

Takaful Keluarga berkomitmen memenuhi berbagai kebutuhan berassurance untuk seluruh masyarakat Indonesia meliputi: produk asuransi tradisional (Takaful Al Khairat Individu, Takaful Kecelakaan Diri Individu); produk asuransi beserta tabungan pendidikan (Takaful Dana Pendidikan); serta produk asuransi unit link (Takafulink Salam Individu, Takafulink Salam Community, Takafulink Salam Cendekia, Takafulink Salam Ziarah Batuliah, Takafulink Salam Wakaf).

Di samping produk retail, Takaful Keluarga menghadirkan solusi proteksi finansial atas risiko jiwa dan kesehatan untuk peserta kumpulan (group insurance) melalui produk Fulmedicare Gold (jaminan biaya kesehatan), Takaful Al Khairat Kumpulan (asuransi jiwa kumpulan), Takaful Ziarah (asuransi jiwa kumpulan untuk jasa tour & travel), serta Takaful Pembayaran (asuransi jiwa kumpulan untuk nasabah perbankan dan lembaga pembiayaan). Dengan pengalaman panjang dalam industri asuransi jiwa syariah, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.

Mengapa Berasuransi Syariah?

Konsep tolong menolong mendasari prinsip kerja Takaful Keluarga. Perusahaan menyediakan wadah bagi peserta untuk saling melindungi dan bersama-sama menanggung risiko keuangan bilamana musibah menimpa. Bermula dari konsep tersebut, Takaful Keluarga berupaya menghadirkan solusi pengelolaan keuangan dan usaha meminimalisir risiko sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bebas dari unsur gharor (ketidakeadilan), maisir (perjudian), riba (sistem bunga), dan zhuim (ketidakhadlan).

Untuk menjamin bahwa sistem operasional, pengembangan produk, serta kebijakan investasi benar-benar dijalankan sesuai syariah, Takaful Keluarga berada di bawah pengawasan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam struktur Perusahaan.

Herlan
0822 2040 9396

PT. Asuransi Takaful Keluarga
Gruha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
T. (021) 799 1234 F. (021) 790 1435
www.takaful.co.id @takafulkeluarga

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

Asuransi Jiwa Syariah Hijrah Cendekia
Merancang Masa Depan Untuk si Buah Hati

Inspiring Life

Call Center Online: 021-799 0005 (Telp/WA) 0811 8204 9396 (SMS)

Terdaftar di OJK No. 100/2015

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)

Proteksi Maksimum Hingga Perguruan Tinggi
Memastikan buah hati Anda dapat menempuh bangku pendidikan hingga Perguruan Tinggi tanpa khawatir dengan kemungkinan masalah di masa mendatang.

Dana Pendidikan Dipersiapkan Secara Terjadwal
Memperiapkan dan menyediakan dana pendidikan ketika buah hati Anda memasuki jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

Uang Saku Saat Menempuh Perguruan Tinggi
Menyediakan uang saku selama 4 tahun buah hati Anda menjalani studi di Perguruan Tinggi.

Pembayaran Kontribusi yang Fleksibel
Pembayaran Kontribusi dapat dilakukan sesuai keinginan anda baik itu bulanan (minimum Rp300.000,-), triwulanan (minimum Rp 1.000.000,-), semesteran (maksimum Rp 2.500.000,-), tahunan (minimum Rp 4.200.000,-).

Dasar dan Frekuensi Perhitungan Dana Tabungan

Nilai akumulasi dana tabungan tergantung dari besarnya jumlah kontribusi tabungan yang dilakukan dan bagi hasil investasi setelah dikurangi dengan dana tabungan yang sudah dibayar. Kontribusi tabungan yang dimaksud adalah kontribusi peserta setelah dikurangi kontribusi taburan dan iuran.

Besarnya nilai akumulasi dana tabungan pada saat tertentu dapat lebih besar atau lebih kecil dari yang disajikan dalam ilustrasi. Laporan akumulasi dana tabungan akan dikirimkan PT. Asuransi Takaful Keluarga minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Semua risiko, kerugian atau manfaat akibat meningkat atau menurunnya pengembangan Dana Tabungan Peserta sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta.

Tentang Takaful Keluarga

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan beragam produk untuk memenuhi kebutuhan berassurance sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlatih oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan dilibatkannya penghargaan penghargaan prestasi yang diberikan oleh berbagai institusi.

Produk Takaful Keluarga

Takaful Keluarga berkomitmen memenuhi berbagai kebutuhan berassurance untuk seluruh masyarakat Indonesia meliputi: produk asuransi tradisional (Takaful Al Khairat Individu, Takaful Kecelakaan Diri Individu); produk asuransi beserta tabungan pendidikan (Takaful Dana Pendidikan); serta produk asuransi unit link (Takafulink Salam Individu, Takafulink Salam Community, Takafulink Salam Cendekia, Takafulink Salam Ziarah Batuliah, Takafulink Salam Wakaf).

Di samping produk retail, Takaful Keluarga menghadirkan solusi proteksi finansial atas risiko jiwa dan kesehatan untuk peserta kumpulan (group insurance) melalui produk Fulmedicare Gold (jaminan biaya kesehatan), Takaful Al Khairat Kumpulan (asuransi jiwa kumpulan), Takaful Ziarah (asuransi jiwa kumpulan untuk jasa tour & travel), serta Takaful Pembayaran (asuransi jiwa kumpulan untuk nasabah perbankan dan lembaga pembiayaan). Dengan pengalaman panjang dalam industri asuransi jiwa syariah, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.

Mengapa Berasuransi Syariah?

Konsep tolong menolong mendasari prinsip kerja Takaful Keluarga. Perusahaan menyediakan wadah bagi peserta untuk saling melindungi dan bersama-sama menghadapi risiko keuangan bilamana musibah menimpa. Bermula dari konsep tersebut, Takaful Keluarga berupaya menghadirkan solusi pengelolaan keuangan dan usaha meminimalisir risiko sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bebas dari unsur gharor (ketidakeadilan), maisir (perjudian), riba (sistem bunga), dan zhuim (ketidakhadlan).

Untuk memastikan bahwa sistem operasional, pengembangan produk, serta kebijakan investasi benar-benar dijalankan sesuai syariah, Takaful Keluarga berada di bawah pengawasan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam struktur Perusahaan.

Herlan
0822 2040 9396

PT. Asuransi Takaful Keluarga
Gruha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
T. (021) 799 1234 F. (021) 790 1435
www.takaful.co.id @takafulkeluarga

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

Hijrah Cendekia

Proteksi Dana Pendidikan Untuk Masa Depan si Buah Hati

Inspiring Life

Call Center Online: 021-799 0005 (Telp/WA) 0811 8204 9396 (SMS)

Terdaftar di OJK No. 100/2015

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)

Syarat Pembukaan Rekening

- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Melampirkan fotokopi identitas diri
 - WNI: KTP/ SIM
 - WNA: KITAS/ KITAP, Paspor dan Surat Referensi
- Melampirkan NPWP/ Surat Pernyataan terkait (WNI) atau Tax Registration (WNA)

**Segera Hijrahkan Tabungan Anda
agar Hidup Lebih Berkah**

Info lengkap hubungi:

Tendafter dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah



Tabungan iB Hijrah Prima

Hijrah itu Tumbuh

Nikmati kemudahan transaksi bisnis
untuk investasi yang terus berkembang

#AyoHijrah





Info lengkap hubungi: SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id



Syarat Pembukaan Rekening

Perorangan

- Mengisi dan melengkapi formulir pembukaan rekening
- Mengerahkan dan menunjukkan dokumen asli KTP/ Paspor atau KIMS/ KITAS/ KITAP yang berlaku
- Melampirkan NPWP
- Melampirkan surat referensi (bila diperlukan).

Nonperorangan

- Mengisi dan melengkapi formulir pembukaan rekening
- Mengerahkan dan menunjukkan dokumen asli KTP/ Paspor atau KIMS/ KITAS/ KITAP yang berlaku
- Melampirkan NPWP
- Melampirkan surat referensi (bila diperlukan)
- Fotokopi akta pendirian dan perubahannya (bila ada) yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia
- Fotokopi bukti identitas para pengurus serta menunjukkan berkas-berkas aslinya
- SIUP/ TDP/ SITU
- Surat Keterangan Domisili.

**Segera Hijrahkan Giro Anda
agar Bisnis Semakin Berkah**

Info lengkap hubungi:

Tendafter dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah



Giro iB Hijrah Ultima

Hijrah itu Optimis

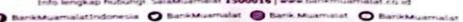
Nikmati lebih banyak peluang
dengan dukungan bisnis yang terpercaya

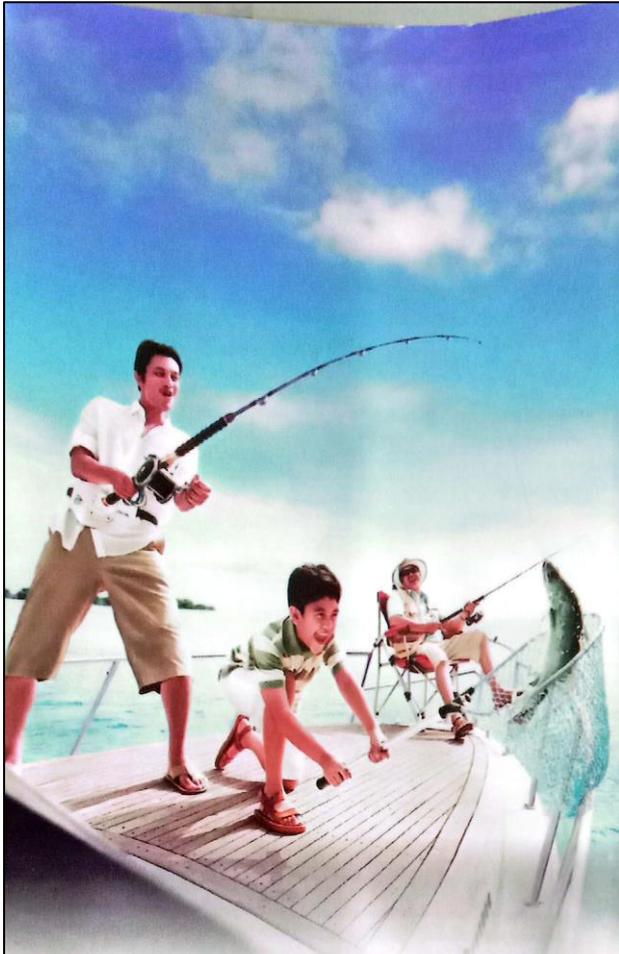
#AyoHijrah





Info lengkap hubungi: SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id





Tabungan iB Muamalat Prima

Memberikan Bagi Hasil dan Kebebasan Maksimal

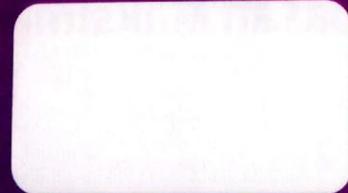


Tabungan iB Muamalat Prima

Akad	Mudharabah*
Nisbah**	Nisbah 1% dengan wa'ad nisbah berdasarkan saldo rata-rata: <ul style="list-style-type: none"> < Rp100 juta = Tidak diberikan Rp100 juta s.d < Rp500 juta = 24% Rp500 juta s.d < Rp2,5 miliar = 52% Rp2,5 miliar s.d < Rp10 miliar = 65% ≥ Rp 10 miliar = 74%
Setoran awal	Rp5.000.000
Saldo minimum	Rp50.000
Fasilitas tarik tunai (Jaringan Prima dan Bersama)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dikenakan biaya apabila saldo setelah penarikan ≥ Rp10 juta Rp7.500 apabila saldo setelah penarikan < Rp10 juta
Biaya layanan**	<ul style="list-style-type: none"> Rekening aktif = Rp11.000 Rekening pasif**** = Rp15.000
Biaya administrasi kartu	<ul style="list-style-type: none"> Reguler/Classic = Rp2.500 Gold = Rp5.000
Biaya penutupan rekening	Rp50.000
Biaya transaksi penarikan tunai melalui ATM	<ul style="list-style-type: none"> ATM Muamalat = Tidak dikenakan biaya ATM MEPS = Rp15.000 ATM Plus/VISA = Rp20.000
Biaya transaksi transfer melalui ATM	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan Prima = Rp6.500 Jaringan Bersama = Rp6.500
Biaya transaksi debit/pembayaran belanja	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan Visa = Tidak dikenakan biaya Jaringan Prima Debet = Rp4.000
Benefit****	<ul style="list-style-type: none"> Subsidi biaya transfer Subsidi Airport Lounge

* Akad antara nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan sesuai syariah dengan pembagian hasil investasi antara kedua belah pihak.
 ** Ketentuan nisbah dan biaya berlaku mulai 1 September 2017.
 *** Tidak ada transaksi aktif yang diinisiasi oleh nasabah selama 6 bulan berturut-turut.
 **** Subsidi biaya diberikan untuk Saldo Rata-rata (SRR) ≥ Rp100 juta. Ketentuan subsidi berlaku tiering

Info lengkap hubungi:



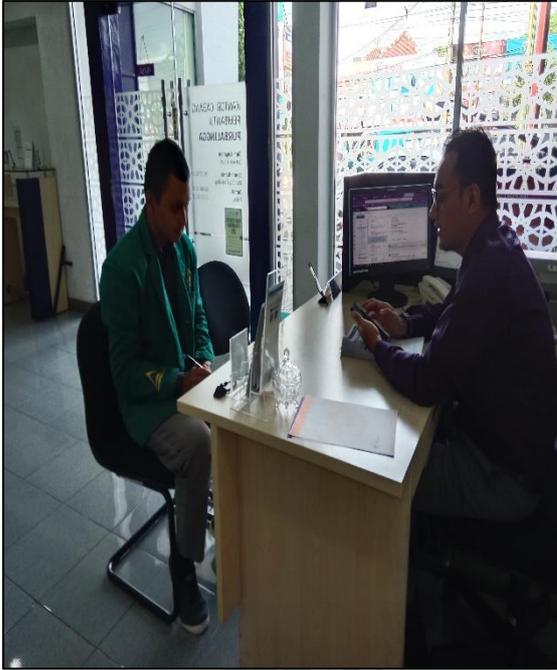
SalaMuamalat 1500016 | www.bankmuamalat.co.id

BankMuamalat BankMuamalatIndonesia

Bank Muamalat Bank Muamalat

B. Penyebaran kuesioner dan wawancara





Biodata Penulis

A. Identitas Diri

1. Nama : Ridwan Alwi Hidayat
2. NIM : 1917202020
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 03 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Sokawera RT 01/04, Padamara, Purbalingga
5. Nama Orang Tua :
Nama Ayah : Wahrudin
Nama Ibu : Riyanti
6. E-mail : ridwanalwi020@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Sokawera
2. SMP/MTS : SMP Negeri 3 Kalimantan
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Padamara
4. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Negeri 3 Kalimantan
2. Dewan Penggalang SMP Negeri 3 Kalimantan
3. Bantara SMA Negeri 1 Padamara
4. Pecinta Alam SMA Negeri 1 Padamara
5. Dewan Kerja Ranting (DKR) Kec. Padamara
6. KMPS FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 25 September 2023



Ridwan Alwi Hidayat

NIM. 1917202020